



DATA PRODUK UNGGULAN PARIWISATA DI KABUPATEN BULELENG TAHUN 2017



**PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS PARIWISATA**

Jalan Kartini No.6 Telp. (0362) 21342
SINGARAJA 81118

**buloleong
north bali**
enjoy the difference 

bulelong
north bali
enjoy the difference



*“Bekerja Dengan Niat, Berkerja Dengan **E**fektif,
Bekerja Dengan **K**reatif, Bekerja Dengan **A**ktif,
dan Belajar Bersyukur Dengan **T**uhan, **NEKAT!!!”***

Ir. Nyoman Sutrisna, MM.

KATA SAMBUTAN

Om Swastyastu,



Kami sangat bersyukur kepada Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan yang Maha Esa dan menyambut serta mengapresiasi dengan baik atas ide untuk menerbitkan buku yang memuat informasi tentang Produk Pariwisata. Kabupaten Buleleng yang terletak di Bali bagian Utara kaya akan produk pariwisatanya baik itu produk kulinernya, kerajinan-nya maupun Atraksi pariwisatanya.

Potensi Seni dan Budaya Alam yang dimiliki oleh Kabupaten Buleleng sangatlah menunjang kemajuan dibidang Pariwisata. Kami ingin mengekspresikan rasa terima kasih kami pada semua pihak yang berperan dalam penyusunan buku ini. Kepada para Pengusaha produk pariwisata, Kami mengucapkan selamat datang dengan harapan, bahwa Bali dan terutama Kabupaten Buleleng akan terpilih sebagai tujuan daya tarik wisata favorit anda.

Om Shantih, Shantih, Shanti Om

Singaraja, 30 Nopember 2017

Bupati Buleleng



PUTU AGUS SURADNYANA, ST

KATA PENGANTAR



Om Swastyastu,

Puja dan puji syukur kami panjatkan ke hadapan Tuhan yang Maha Esa/Ida Sang Hyang Widhi Wasa, karena kami dapat menyajikan buku “DATABASE PRODUK PARIWISATA” ini tepat pada waktunya.

Buku ini memuat tentang Produk pariwisata yang ada di Kabupaten Buleleng. Untuk mengembangkan industri pariwisata khususnya produk pariwisata antara lain Kuliner, Kerajinan atau (handycraft), serta Atraksi Wisata Kabupaten Buleleng. Penerbitan buku ini bertujuan untuk menyajikan data dan informasi Industri Pariwisata. Adapun kegunaannya membantu mereka yang membutuhkan data dan informasi baik itu dari kalangan Akademisi, Investor pariwisata atau Usaha/Pelaku Pariwisata, Kalangan pemerintah dan Masyarakat pada umumnya. Dalam kesempatan ini kami menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan buku ini, kami menyadari, bahwa apa yang dihasilkan dan ditampilkan masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu kami sangat perlu mendapatkan kritik dan saran dari semua pihak.

Om Shantih, Shantih, Shantih Om

Singaraja, 30 Nopember 2017

Kepala Dinas Pariwisata
Kabupaten Buleleng

A handwritten signature in blue ink, appearing to be 'Nyoman Sutrisna', written over a blue line.

Ir. Nyoman Sutrisna. MM
NIP.196001271988101001

TIM PENYUSUN

Oleh

Pembina:

1. Ir. Nyoman Sutrisna, MM
(Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng)
2. Drs. Ketut Arjana, M.Pd
(Sekretaris Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng)

Ketua:

1. Putu Suryani, SS
(Kepala Bidang Industri Pariwisata)

Sekretaris:

1. Made Sukartana, SE
(Kepala Seksi Produk Pariwisata)

Anggota:

1. Kadek Eddy Prasetyawan, A.Md
(Staf Produk Pariwisata)
2. Gede Andy Aditya Permana
(Staf Produk Pariwisata)
3. Komang Arianti
(Staf Produk Pariwisata)

DAFTAR ISI

KATA SAMBUTAN BUPATI BULELENG	i
KATA PENGANTAR KADISPAR BULELENG	ii
TIM PENYUSUN	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. GAMBARAN UMUM	1
B. KAWASAN PARIWISATA DI KABUPATEN BULELENG	5
B.1 Kawasan Wisata Kalibukbuk	5
B.2 Kawasan Wisata Batu Ampar	6
B.3 Kawasan Wisata Air Sanih	6
B.4 Kawasan Daya Tarik Wisata Khusus Pancasari dan sekitarnya	6
C. POTENSI PRODUK WISATA UNGGULAN DI KABUPATEN BULELENG	7
C.1 Kerajinan	7
C.2 Kesenian Tradisional Yang Khas	8
C.3 Desa Tua dan Unik	8
C.4 Monumen dan Patung serta Musium dan Perpustakaan	8
C.5 Wihara dan Pura-Pura	8
BAB II. PRODUK WISATA UNGGULAN DISETIAP KECAMATAN 10	
A. ATRAKSI ALAM	11
A.1 Kecamatan Buleleng	10
A.1.1. Pantai Lovina	11
A.1.2. Pantai Penimbangan	12
A.2 Kecamatan Sukasada	12
A.2.1 Danau Buyan	12
A.2.2 Air Terjun Banyumala	13
A.2.3. Monkey Forest Wanagiri	14
A.2.4 Air Terjun Gitgit	15
A.2.5 Air Terjun Bertingkat	16

A.2.6	Air Terjun Colek Pamor	17
A.2.7	Air Terjun Campuhan	18
A.2.8	Air Terjun Jembong	19
A.2.9	Krisna Adventure	20
A.2.10	Air Terjun Cinta.....	21
A.3	Kecamatan Banjar	22
A.3.1	Air Panas Banjar	22
A.3.2	Air Terjun Melanting	23
A.3.3	Danau Tamblingan	24
A.3.4	Air Terjun Singasing	25
A.4	Kecamatan Gerokgak	26
A.4.1	Taman Nasional Bali Barat	26
A.4.2	Taman Laut Pulau Menjangan	27
A.4.3	Air Panas Banyuwedang	28
A.4.4	Bendungan Renon	29
A.4.5	Taman Laut Pemuteran	30
A.5	Kecamatan Busungbiu	31
A.5.1	Rice Field Umejero	31
A.5.2	Rice Field Kekeran	31
A.5.3	BendunganTitab.....	32
A.6	Kecamatan Kubutambahan	33
A.6.1	Air Terjun Carat	33
A.6.2	Kolam Renang Air Sanih	34
A.7	Kecamatan Sawan	35
A.7.1	Pantai Kerobokan	35
A.7.2	Air Terjun Sekumpul	36
A.7.3	Air Terjun Bengbengan	37
A.7.4	Air Terjun Fiji	38
A.7.5	Air Terjun Bukit Lalang	39
A.7.6	Air Terjun Yeh Mampeh	40
A.7.7	Air Terjun Teja	41
A.8	Kecamatan Tejakula	42
A.8.1	Air Terjun Yeh Mampeh Les	42

A.8.2	Taman Laut Desa Les	43
B.	ATRAKSI BUDAYA/BUATAN	44
B.1	Kesenian Rakyat.....	44
B.1.1	Kecamatan Buleleng	44
B.1.1.1	Gong Merdangga	44
B.1.2	Kecamatan Sukasada	45
B.1.2.1	Megoakgoakan	45
B.1.2.2	Joged	45
B.1.3	Kecamatan Banjar	47
B.1.3.1	Sapi Gerumbungan	47
B.1.3.2	Megangsing	47
B.2	Festival	49
B.2.1	Kecamatan Buleleng	49
B.2.1.1	Festival Buleleng	49
B.2.2	Kecamatan Sukasada	50
B.2.2.1	Twin Lake Festival	50
B.2.3	Kecamatan Banjar	50
B.2.3.1	Lovina Festival	50
B.2.4	Kecamatan Gerokgak	51
B.2.4.1	Pemuteran Bay festival	51
B.3	Kerajinan	52
B.3.1	Kecamatan Buleleng	52
B.3.1.1	Gerabah	52
B.3.1.2	Kerajinan Perak	53
B.3.2	Kecamatan Sukasada	54
B.3.2.1	Saab Mute	54
B.3.2.2	Lukisan Wayang Kaca	55
B.3.2.3	Wayang Kulit	56
B.3.3	Kecamatan Sawan	57
B.3.3.1	Pande Gong	57
B.4	Kuliner	57
B.4.1	Kecamatan Buleleng	57

B.4.1.1	Tipat Belayag	57
B.4.1.2	Siobak	58
B.4.1.3	Dodol	59
B.4.2	Kecamatan Sukasada	60
B.4.2.1	Jajanan Lakkak	60
B.4.3	Kecamatan Sawan	61
B.4.3.1	Sudang Lepet	61
B.4.3.2	Jukut Buangit/Sayur Buangit	62
B.4.4	Kecamatan Tejakula	63
B.4.4.1	Bubur Mengguh	63
B.4.4.2	Jajanan Cerorot	64
B.5	Situs Sejarah	65
B.5.1	Kecamatan Buleleng	65
B.5.1.1	Tugu Singa Ambara Raja	65
B.5.1.2	Gedong kertya	66
B.5.1.3	Museum Buleleng	66
B.5.1.4	Puri Buleleng	67
B.5.1.5	Puri Kanginan	68
B.5.1.6	Situs Budha	69
B.5.2	Kecamatan Sawan	70
B.5.2.1	Monumen Jaragara	70
B.6	WISATA SPIRITUAL	71
B.6.1	Kecamatan Sawan	71
B.6.1.1	Pura Beji Sangsit	71
B.6.2	Kecamatan Banjar	72
B.6.2.1	Brahma Wihara Arama	72
B.6.3	Kecamatan Kubutambahan	73
B.6.3.1	Lingkungan Maduwe Karang	73
B.6.4	Kecamatan Tejakula	74
B.6.4.1	Pura Ponjok Batu	74
B.6.5	Kecamatan Gerokgak	75
B.6.5.1	Pura Pulaki	75
B.7	Desa Tua dan Unik	76

B.7.1	Kecamatan Banjar	76
B.7.1.1	Desa Tua Sidetapa	76
B.7.1.2	Desa Tua Pedawa	77
B.7.1.3	Desa Tua Tigawasa	78
B.7.1.4	Desa Tua Cempaga	79
B.7.1.5	Desa Tua Banyuseri	80
B.7.2	Kecamatan Tejakula	80
B.7.2.1	Desa Tua Julah	80
B.7.2.2	Desa Tua Sembiran	81
C.	ATRAKSI MINAT KHUSUS	82
C.1	Trekking	82
C.1.1	Trekking di Danau Tamblingan	82
C.1.2	Trekking di Desa Gitgit	82
C.1.3	Trekking di Desa Sambangan	82
C.2	Aktivitas melihat Burung (Bird Watching)	83
C.3	Wisata Agro (Ecotourism)	83
C.4	Rafting/ Canoing	84
C.5	Yoga /Spiritual	85
C.6	Diving/ Snorkling	86
BAB III.	PENUTUP	87
A.	Rekapitulasi Atraksi Alam di Kabupaten Buleleng	87
B.	Rekapitulasi Atraksi Buatan di Kabupaten Buleleng	89
C.	Rekapitulasi Atraksi Minat Khusus di Kabupaten Buleleng	92
DAFTAR PUSTAKA.....		94

BAB I

PENDAHULUAN

Hingga saat ini, Pariwisata dapat dikatakan merupakan salah satu sektor unggulan dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Buleleng serta dianggap mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya.

Potensi alam, ragam budaya, kuliner serta bangunan sejarah yang dimiliki oleh Kabupaten Buleleng merupakan potensi pariwisata daerah yang sangat potensial untuk dikembangkan secara berkelanjutan (Sustainable Tourism). Agar pengembangan potensi wisata tersebut optimal, sangat diperlukan adanya sinergitas dukungan dari para stakeholders terkait yang meliputi swasta, perguruan tinggi, masyarakat, media, dan pemerintah sebagai pihak yang berperan penting dan aktif sehingga pembangunan sektor pariwisata dapat terarah dalam rangka meningkatkan perekonomian rakyat.

Oleh karena itu, hal terpenting yang harus dilakukan agar Pariwisata di Kabupaten Buleleng dapat berkelanjutan adalah adanya keterlibatan masyarakat dalam pembangunan Pariwisata itu sendiri. Pemberdayaan masyarakat dalam menjalankan usaha-usaha yang berkaitan dengan pariwisata di setiap Desa Wisata diharapkan akan mampu memberikan dampak positif terhadap penciptaan lapangan kerja dibidang pariwisata.

A. GAMBARAN UMUM

Kabupaten Buleleng adalah kabupaten yang terletak di utara pulau Bali, dengan ibu kotanya yaitu Singaraja. Kabupaten Buleleng berbatasan dengan laut Jawa di bagian utara, Kabupaten Jembrana di sebelah barat, Kabupaten Karangasem di sebelah timur, dan Kabupaten Tabanan di sebelah selatan.

Kabupaten Buleleng memiliki luas wilayah 1/3 pulau Bali sekitar 36.824 Ha atau 26,95% luas Pulau Bali. Panjang ruas pantai Kabupaten Buleleng sekitar 144 km, 19 km-nya melewati Kecamatan Tejakula sehingga dikatakan sebagai Pantai Terpanjang (157,05 KM) di Pulau Bali. Selain memiliki keunggulan dari segi luas wilayah, Kabupaten Buleleng juga memiliki beberapa tempat bersejarah, pegunungan, air terjun, danau, perbukitan, dan

flora fauna yang ada di cagar alam TNBB (Taman Nasional Bali Barat).

Kabupaten Buleleng juga memiliki 169 Desa pakraman atau Desa adat yang dimana beberapa Desa di Kabupaten Buleleng tersebut memiliki Adat, budaya, dan sejarahnya masing masing. Secara umum, Beberapa Desa di Kabupaten Buleleng memiliki potensi dan keunikan untuk dikembangkan dari segi pariwisata berkelanjutan, maka sebab itu Bupati Buleleng mengeluarkan Surat Keputusan Nomor 430 / 405 / HK / 2017 tentang Desa Wisata Kabupaten Buleleng. Bupati Buleleng menetapkan Desa Wisata di Kabupaten Buleleng menjadi 31 Desa Wisata.

Sesuai dengan Peraturan Bupati Buleleng Nomor 51 Tahun 2017, Kabupaten Buleleng memiliki 86 daya tarik wisata yang sangat menarik untuk dikunjungi yang tersebar di sembilan wilayah kecamatan yang ada di Kabupaten Buleleng. Adapun daftar nama 86 daya tarik wisata tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Kecamatan Gerokgak:
 1. Taman Nasional Bali Barat
 2. Pura Jaya Prana
 3. Taman Laut P. Menjangan
 4. Air Panas Banyuwedang
 5. Lingkungan Pura Pulaki dan Pasanakannya
 6. Bendungan Renon
 7. Taman Laut Pemuteran
 8. Air Terjun Pengumbahan
 9. Pura Batu Kursi
 10. Lingkungan Pura Taman Kelentingsari
- b. Kecamatan Busungbiu
 1. Rice Field Terrace Umejero
 2. Rice Field Terrace Kekeran
 3. Bendungan Titab
- c. Kecamatan Banjar
 1. Air Panas Banjar
 2. Brahma Wihara Arama
 3. Air Terjun Melanting

4. Danau Tamblingan
 5. Perkebunan Anggur Rakyat Dencarik
 6. Desa Tua Sidatapa
 7. Desa Tua Pedawa
 8. Desa Tua Tigawasa
 9. Desa Tua Cempaga
 10. Desa Tua Banyuseri
 11. Air Terjun Singsing
 12. Krisna Funtastic Land
 13. Krisna Water Sport
- d. Kecamatan Sukasada.
1. Danau Buyan
 2. Air Terjun Banyumala
 3. Monkey Forest Wanagiri
 4. Air Terjun Gitgit
 5. Air Terjun Bertingkat/Multitier Waterfall
 6. Air Terjun Colek Pamor
 7. Air Terjun Campuhan/Twin Waterfall
 8. Air Terjun Jembong
 9. Air Terjun Pucuk
 10. Air Terjun Kroya
 11. Air Terjun Kembar
 12. Air Terjun Aling-Aling
 13. Tugu Bhuana Kerta
 14. Monumen Tri Yuda Sakti
 15. Krisna Adventure
 16. Hutan Raya Selat
 17. Kolam Renang Silangjana
 18. Bali Park Dasong
 19. Perang Pakpak
 20. Perang Gebeg
 21. Permandian Sungai Abasan
 22. Bali Sport Canyoning

23. Air Terjun Cinta

e. Kecamatan Buleleng

1. Tugu Singa Ambara Raja
2. Gedong Kertya
3. Museum Buleleng
4. Eks. Pelabuhan Buleleng
5. Pantai Lovina
6. Pantai Penimbangan
7. Puri Buleleng
8. Puri Kanginan
9. Situs Budha

f. Kecamatan Sawan

1. Lingkungan Pura Beji
2. Lingkungan Pura Dalem Sangsit
3. Pantai Kerobokan
4. Air Terjun Tadah Hujan Campur Rasa
5. Air Terjun Sekumpul
6. Air Terjun Bengbengan
7. Air terjun Fiji
8. Air Terjun Bukit Lalang
9. Air Terjun Yeh Mampeh Lemukih
10. Air Terjun Ikut Sampi
11. Lingkungan Pura Dalem Jagaraga
12. Monumen Perang Jagaraga
13. Air Terjun Teja

g. Kecamatan Kubutambahan.

1. Lingkungan Pura Meduwe Karang
2. Air Terjun Carat
3. Kolam Renang Air Sanih
4. Desa Tua Bulian
5. Lingkungan Pura Puncak Sinunggal
6. Bukit Teletubis
7. Permandian Manuksesa

- h. Kecamatan Tejakula
 - 1. Lingkungan Pura Ponjok Batu
 - 2. Desa Tua Sembiran
 - 3. Desa Tua Julah
 - 4. Air Terjun Yeh Mampeh Les
 - 5. Taman Laut Desa Les
 - 6. Taman Segara Desa Penuktukan
- i. Kecamatan Seririt
 - 1. Grand Surya Water Park

B. KAWASAN PARIWISATA DI KABUPATEN BULELENG

Secara umum pengertian Kawasan Pariwisata adalah suatu kawasan dengan luas tertentu yang dibangun atau disediakan untuk memenuhi kebutuhan pariwisata dan jasa wisata. Perkembangan suatu kawasan wisata tergantung pada apa yang dimiliki kawasan tersebut untuk ditawarkan kepada wisatawan. Hal ini tidak dapat dipisahkan dari peranan para pengelola serta pelaku usaha industri pariwisata yang ada di kawasan wisata tersebut. Dalam Oka A. Yeti (1997:165) berpendapat bahwa berhasilnya suatu tempat wisata hingga tercapainya kawasan wisata sangat tergantung pada 3A yaitu atraksi (attraction), mudah dicapai (accessibility), dan fasilitas (amenities).

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Buleleng No. 9 Tahun 2013 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Buleleng disebutkan bahwa Kawasan Pariwisata di Kabupaten Buleleng meliputi Kawasan Pariwisata Kalibukbuk, Kawasan Pariwisata Batu Ampar dan Kawasan Pariwisata Air Sanih serta Kawasan Daya Tarik Wisata (KDTWK) Pancasari.

B.1 Kawasan Wisata Kalibukbuk

Kawasan wisata ini lebih dikenal dengan nama Kawasan Wisata Lovina. Kawasan ini merupakan kawasan pantai berpasir hitam dengan kekayaan lautnya yang menjadi daya tarik utama. Adanya ikan lumba-lumba yang hidup dalam habitat aslinya serta Patung Lumba-

Lumba sebagai “landmark” di pusat kawasan menjadi nilai tambah daya tarik kawasan ini. Kawasan Lovina merupakan kawasan yang paling berkembang dan padat secara fisik mengingat di kawasan ini terdapat banyak sarana akomodasi dan restoran serta sarana penunjang lainnya. Kawasan Wisata Kalibukbuk ini meliputi beberapa desa pada Kecamatan Buleleng dan Kecamatan Banjar antara lain Desa Pamaron, Desa Tukadmungga, Desa Anturan, Desa Kalibukbuk, Desa Kaliasem, Desa Kayu Putih, Desa Temukus dan Desa Tigawasa.

B.2 Kawasan Wisata Batu Ampar

Kawasan yang terletak di Kecamatan Gerokgak ini merupakan kawasan yang sangat terkenal dengan daya tarik pantai pasir putih serta kekayaan taman bawah lautnya terutama di sekitar Pantai Pemuteran dan Pulau Menjangan. Kawasan wisata ini meliputi desa Pemuteran, Penyabangan, Banyupoh serta Pejarakan

B.3 Kawasan Wisata Air Sanih

Kawasan wisata Air Sanih berada di Kecamatan Tejakula dan meliputi desa Sanih, Bukti, Pacung, Sembiran, Julah, Bondalem, Tejakula, Les, Penuktukan, Sambirenteng dan Tembok. Kawasan Wisata Air Sanih meliputi kecamatan Kubutambahan dan Kecamatan Tejakula. Di kawasan ini terdapat desa unik Sembiran dan desa Julah. Di kawasan ini juga terdapat juga kolam renang alami yang berada di tepi pantai Sanih.

B.4 Kawasan Daya Tarik Wisata Khusus Pancasari dan sekitarnya

Kawasan Daya Tarik Wisata Khusus Pancasari ini meliputi Kecamatan Sukasada, Kecamatan Banjar dengan desa antara lain Desa Munduk dan Desa Wanagiri. Pada kawasan ini terdapat beberapa daya tarik wisatawan seperti Danau Tamblingan dan Danau Buyan yang dikenal dengan istilah “Danau Kembar” (Twin Lake). Bagi wisatawan yang memiliki hobi main golf, akan dapat melakukan aktivitasnya di

Bali Handara Golf and Course yang berlokasi di Pancasari sambil menikmati suasana pegunungan yang asri. Aktivitas memberi makan kera-kera di sepanjang jalan Singaraja menuju Denpasar serta spot-spot wisata selfie juga dapat ditemukan di kawasan ini seperti yang ada di Desa Wanagiri.

C. POTENSI PRODUK WISATA UNGGULAN DI KABUPATEN BULELENG

Kabupaten Buleleng yang meliputi hampir sepertiga dari luas wilayah Pulau Bali, dan memiliki garis pantai sepanjang + 157 km, dengan batas laut di sebelah utara dan pegunungan di sebelah selatannya, dimana diantaranya terdapat dataran dengan keindahan alamnya seperti air terjun, danau, perkebunan kopi dan cengkeh serta sawah-sawahnya merupakan kekuatan dan mewarnai karakteristik produk wisata Kabupaten Buleleng sebagai salah satu destinasi wisata di Bali. Dengan topografi “Nyegara Gunung” serta kondisi alam yang relatif masih asli, sangat cocok untuk dikembangkan kepada wisata yang mengarah pada prinsip kembali ke alam (back to nature) yaitu ekowisata dan agrowisata sebagai alternatif diversifikasi produk dalam pengembangan kepariwisataan.

Selain itu, karakter masyarakat Kabupaten Buleleng yang memiliki tingkat kreatifitas tinggi dalam mengekspresikan bentuk-bentuk seni budaya merupakan kekuatan yang memberikan keunikan tersendiri dan tercermin dalam produk-produk lokal seperti kerajinan tangan (handycraft), kuliner, serta bentuk-bentuk kreatifitas seni tari, penyelenggaraan event dan festival budaya dan lainnya.

Dibawah ini, usaha industri produk wisata unggulan yang sangat mendukung kepariwisataan di Kabupaten Buleleng antara lain :

C.1 Kerajinan

Kerajinan yang terdapat di Kabupaten Buleleng dapat dikatakan unik serta memiliki beragam style-style dan sangat berkembang. Kerajinan yang dimaksud antara lain adalah Kerajinan lukisan di atas

kaca, Bambu, Kain Tenun “Cag-Cag”, Kerajinan Ingka, kerajinan emas dan perak dan lainnya.

C.2 Kesenian Tradisional Yang Khas

Kekhasan yang dimiliki beberapa kesenian tradisional di Kabupaten Buleleng menjadi daya tarik yang kuat untuk mendukung kepariwisataan, antara lain :

1. Sampi Gerumbungan
2. Megangsing
3. Wayang Wong
4. Bukakak
5. Megoak-goakan

C.3 Desa Tua dan Unik

Di Kabupaten Buleleng terdapat beberapa desa-desa yang unik. Keunikan desa-desa ini karena memiliki kekhasan yang membedakan dengan desa-desa yang lain pada umumnya baik dari segi tatanan desa secara fisik maupun dari adat istiadatnya. Desa-desa unik ini antara lain :

1. Desa Sembiran
2. Desa Julah
3. Desa Sidetapa
4. Desa Cempaga
5. Desa Tigawasa
6. Desa Pedawa
7. Desa Banyuseri

C.4 Monumen dan Patung serta Musium dan Perpustakaan

Merupakan peninggalan bersejarah seperti :

1. Tugu Singa Ambara Raja
2. Tugu Bhuwana Kerta
3. Tugu Yudha Mandala Tama

4. Tugu “Kuburan Belanda”
5. Gedong “Lontar” Kirtya

C.5 Wihara dan Pura-Pura dengan relief yang khas dan berbeda dengan relief pura-pura yang ada di Bali Selatan seperti :

1. Pura Beji
2. Pura Dalem Sangsit
3. Pura Dalem Jagaraga
4. Pura Maduwe Karang
5. Pura Agung Pulaki
6. Brahma Wihara Arama

BAB II

PRODUK WISATA UNGGULAN PADA SETIAP KECAMATAN

Destinasi maupun potensi wisata merupakan sebuah sumber daya alam maupun sumber daya manusia yang terdapat disuatu daerah yang juga bisa menjadi faktor pendukung dari adanya atraksi wisata (Tourist Attraction). Menurut Pitana Gede dan Surya Ketut (2009:75;76), atraksi wisata adalah segala sesuatu yang dapat menarik wisatawan untuk berkunjung pada suatu daerah tujuan wisata, seperti:

- a. Atraksi Alam (Natural Attraction)
 1. Bentuk Tanah dan pemandangan contohnya pegunungan, pantai, danau, air terjun, perbukitan dan gunung berapi.
 2. Hutan Belukar, Flora dan Fauna yang tersedia dicagar alam.
 3. Sumber air panas dan sumber air mineral.
- b. Atraksi Budaya (Culture Attraction)

Atraksi buatan adalah sebuah produk wisata yang berkaitan dengan 3 unsur penting yaitu sejarah, budaya, dan agama.

 1. Monumen bersejarah dan sisa sisa peradaban masa lampau seperti artefak dan situs situs bersejarah.
 2. Museum, gedung kesenian, perpustakaan, kesenian rakyat, dan kerajinan tangan.
 3. Acara tradisional, pameran festival, upacara adat, upacara keagamaan.
 4. Rumah Ibadah, seperti pura, candi, mesjid dan gereja.
- c. Atraksi Minat Khusus

Atraksi minat khusus adalah sebuah atraksi dimana calon wisatawan memilih atraksi wisata tertentu sesuai minat khusus dan spesifikasi yang diminati. Ada beberapa Atraksi minat khusus diantaranya Trekking, Bird watching, Ecotorism, Canoing, yoga, diving dan snorkling.

Berikut adalah uraian atraksi di beberapa kecamatan di Kabupaten Buleleng yang berkaitan dengan unsur unsur tersebut.

A. ATRAKSI ALAM

A.1 KECAMATAN BULELENG

1. PANTAI LOVINA

Pantai Lovina adalah pantai yang terkenal akan pasir hitam, sejuk dan memiliki pemandangan yang indah. Selain itu pantai lovina terkenal akan aktraksi lumba-lumba di tengah laut.

Di pantai lovina terdapat ratusan lumba-lumba. Lumba-lumba akan beraksi di tengah laut sebelum matahari terbit (sunset) antara jam 6 hingga jam 8 pagi. Akses menuju area aktivitas lumba lumba sangat relatif gampang dengan menggunakan perahu nelayan.

Selain dapat menyaksikan pertunjukan lumba-lumba, di Pantai Lovina juga tersedia aktivitas menyelam. Bioata laut di Lovina jenisnya beraneka ragam dan tidak kalah dengan tempat menyelam di Bali yang lain.

Banyak binatang-binatang dan tumbuhan laut (Biota Laut) yang berwarna-warni serta karang-karang laut yang dapat menyilaukan mata. Jenis-jenis ikan yang ada di bawah laut Lovina, diantaranya Anemonefishes, Syngnatidae, Scorpionfishes, Lionfish, Devil Ray, berbagai macam Sea Urchins, Blue Sea Star, Lobster, Prawns, Caltrop Murex.



Gambar A. 1.1. Patung Dolphin di Pantai Lovina (Source: Arsip DISPAR)

2. PANTAI PENIMBANGAN

Pantai Penimbangan adalah pantai yang terletak di kota Singaraja, Buleleng, Bali. Pantai Penimbangan merupakan tempat wisata yang harus anda kunjungi karena pesona keindahannya tidak ada duanya. Selain itu Pantai Penimbangan merupakan tempat rekreasi bagi masyarakat yang ingin bersantai, merasakan segarnya angin laut dan deburan ombak, sambil menikmati matahari tenggelam dengan hidangan di warung-warung tepi pantai.

Sejumlah aktifitas yang bisa anda lakukan seperti jogging, bersepeda, berenang atau bermain wahana air seperti kano (canoe) dan sewa perahu nelayan sambil memancing.



Gambar A.1.2. Pantai Penimbangan Pada Pagi Hari (Source: Arsip Dispar)

A.2. KECAMATAN SUKASADA

1. DANAU BUYAN

Danau Buyan berada di kawasan Desa Pancasari, Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng, Bali. Danau ini merupakan satu dari tiga danau kembar yaitu danau tamblingan di sebelah barat dan danau beratan di timur dan danau buyan itu sendiri dan menjadi danau terbesar dari ketiganya.

Di antara danau Buyan dan Tamblingan yang terpisahkan oleh hutan sepanjang kurang lebih satu kilometer, terdapat sebuah kolam yang terhubung langsung dengan danau Buyan melalui sebuah kanal sempit sehingga masyarakat sekitar menamai kolam tersebut sebagai Telaga Aya.



*Gambar A.2.1. Pemandangan Danau Buyan dari tempat wahana selfie
(Source: Arsip Dispar)*

2. AIR TERJUN BANYUMALA

Air terjun banyumala berada di Kecamatan Sukasada, Desa Wanagiri. Arah menuju air terjun banyumala tepat pada jalan utama diatas danau Buyan dan Tamblingan.

Air terjun banyumala memiliki tiga sisi air terjun dan yang terbesar dan tertinggi. Tepat dibawah air terjun banyumala terdapat sebuah kolam yang terbentuk secara alami dan membuat air terjun ini menjadi sangat terkenal. Airnya yang sangat jernih dan tenang

membuat anda bisa melakukan aktivitas berenang didalamnya. Selain itu, pemandangan air terjun banyumala yang sangat indah membuat beberapa wisatawan tidak lupa untuk mengenang moment tersebut dan menjadikan air terjun banyumala sebagai wisata selfie.



Gambar A.2.2. Pemandangan Air terjun Banyumala (Source: Arsip DISPAR)

3. MONKEY FOREST WANAGIRI

Monkey forest dikenal sebagai hutan hunian untuk populasi monyet di Puncak Wanagiri, di Desa Wanagiri, Kecamatan Sukasada. Beberapa pohon yang berumur sampai tiga ratus tahun ini menjadi tempat berteduh dan berkembang biak bagi populasi monyet di puncak wanagiri. Populasi Kera di Wanagiri selalu diminati wisatawan lokal dan luar sebagai kunjungan liburan utama ketika berada di wanagiri antara lain, dari Australia, Jerman dan Belanda.

Menurut cerita, sejak dulu monyet - monyet ini liar, namun karena sudah berbaur dengan masyarakat sini sehingga mereka terkesan baik dan hidup di hutan dengan luas sekitar belasan hektar ini.



Gambar A.2.3. Populasi Monyet di Hutan Pohon Wanagiri (Source: Arsip DISPAR)

4. AIR TERJUN GITGIT

Air terjun gitgit menjadi salah satu air terjun terkenal di Kabupaten Buleleng. Air Terjun Gitgit terletak di Desa Gitgit hanya berjarak 11 km dari Singaraja.

Air terjun ini mempunyai ketinggian 35 meter dan memiliki 1 sisi air terjun. Tempat ini cocok untuk pecinta atraksi minat khusus seperti treking dengan medan tanjakan berkelok dan naik turun disertai pemandangan hutan yang alami.

Beberapa wisatawan asing dan lokal tidak lupa untuk mengabadikan momen dengan melakukan selfie didepan air terjun.



Gambar A.2.4. Air Terjun Gitgit (Source: Arsip DISPAR)

5. AIR TERJUN BERTINGKAT

Air terjun bertingkat terletak di kecamatan sukasada, Desa Gitgit. Bagi wisatawan yang ingin mengunjungi lokasi air terjun bertingkat di Gitgit Anda memerlukan waktu perjalanan kurang lebih 2,5 jam dari Bandara Ngurah Rai.

Selain melewati jalur utama, objek wisata yang mungkin untuk dilalui menuju lokasi air terjun bertingkat ini yakni objek wisata Pura Taman Ayun dan objek wisata Bedugul ditambah melihat keindahan danau Beratan yang senantiasa siap menyambut Anda. Sepanjang perjalanan menuju lokasi ini Anda akan disuguhkan pemandangan yang sungguh indah, dengan medan perjalanan yang menanjak dan liku-liku akan menambah sensasi perjalanan Anda dan beberapa wisatawan lokal dan mancanegara menjadikan perjalanan ini sebagai perjalanan tak terlupakan.



Gambar. A.2.5. Air Terjun bertingkat (Source: Arsip DISPAR)

6. AIR TERJUN COLEK PAMOR

Air terjun colek pamor terletak di Desa Gitgit, Kecamatan Sukasada, Buleleng, Bali. Air terjun colek pamor ini cukup tersembunyi dikarenakan letaknya yang berada di dalam hutan.

Air terjun colek pamor merupakan air terjun yang sangat indah, sejuk, dan suara gemericik aliran air sungai dan kanan kiri dikelilingi hutan berisikan pohon-pohon bambu menambah kesan alami kawasan objek wisata air terjun satu ini. Air terjun colek pamor ini masih merupakan dalam satu wilayah air terjun gitgit dan menjadikannya air terjun ketiga dalam areal wisata air terjun Gitgit.



Gambar A.2.6. Air terjun colek pamor (Source:<http://dianmurdika.blogspot.co.id/2016/07/air-terjun-colek-pamor-keindahan.html>)

7. AIR TERJUN CAMPUHAN

Air terjun campuhan merupakan air terjun yang juga berada di Kawasan air terjun gitgit dalam bahasa Bali Campuhan artinya ‘campur’. Air terjun ini merupakan dua air terjun dengan aliran sungai yang berbeda yang posisinya berdekatan dan airnya saling bertemu atau campur, maka sebab itu air terjun ini dinamakan air terjun campuhan.

Selain itu Air terjun ini disebut air terjun kembar Dikarenakan berasal dari dua air terjun yang berdampingan dan memiliki ketinggian yang hampir sama sekitar 20 meter. Air terjun ini terlindung di antara tebing yang sempit dan dikelilingi pepohonan hijau sehingga suasana di sekitar air terjun agak gelap.

Air terjun pertama adalah Air Terjun Mekalangan dengan ketinggian sekitar 45 meter dan air terjun kedua dinamakan Air Terjun Bertingkat. Penamaan tersebut sesuai dengan kontur air terjun yang berundak-undak sehingga terlihat bertingkat.



Gambar A. 2.7. Air Terjun Campuhan Desa Gitgit (Source: Arsip DISPAR)

8. AIR TERJUN JEMBONG

Air terjun jembong terletak di dusun jembong Desa Ambengan. Air terjun jembong memiliki taman mini yang indah dengan beberapa kolam ikan diantaranya ada kolam bernama kolam sefie dan penataan tanaman yang sangat tertata. Akses menuju air terjun jembong juga tidak terlalu sulit dimana harus berjalan menuruni sebuah lembah atau ke dasar sebuah sungai.

Posisi air terjun jembong berada di atas bukit sekitar 200 meter. Air terjun jembong memiliki karakteristik air yang jernih, berarus deras. Tepat di bawah air terjun ada sebuah kolam dan beberapa pengunjung memanfaatkan pesona itu untuk berenang di dalamnya. Air terjun

pertama memiliki tinggi sekitar 15 meter. Pada air terjun kedua memiliki kolam yang lebih dangkal.

Ada beberapa fasilitas penunjang diantaranya adalah rest area berupa gazebo dan toilet.



Gambar A.2.8. Air Terjun Jembong (Source: Arsip DISPAR)

9. KRISNA ADVENTURE

Krisna adventure adalah salah satu wahana wisata dengan arena permainan yang menantang adrenalin. Lokasi Krisna Adventure juga berdekatan dengan Air Terjun Aling-Aling yang sekaligus bisa menikmati keindahan air terjun Air Terjun Aling-Aling.

Krisna adventure terletak di Desa Sambangan, Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng, Bali. Krisna Adventure buka setiap hari mulai pukul 09.00 – 17.00 WITA. Selain bisa menikmati permainan yang menantang, di Krisna adventure juga memiliki spot foto sebuah jembatan bercat merah panjang menggantung serta area gardu pandang. Para Pengunjung bisa mencoba sensasi permainan menantang adrenalin seperti flying fox, paint ball, trekking dan ATV.



Gambar A.2.9. Permainan Sepeda Gantung (Source : Arsip DISPAR)

10. AIR TERJUN CINTA

Air Terjun Cinta destinasi wisata yang lagi populer dan unik di bagian Bali utara. Air terjun cinta berada di desa Wanagiri, Buleleng Bali. Selain keindahan alam, keunikan sarang burung raksasa yang sengaja dibuat sangat menarik perhatian pengunjung dan menjadi spot selfie yang paling diminati.

Pemandangan air terjun yang sangat indah dan pengunjung juga bisa mandi dan berenang di bawah air terjun. Pengunjung air terjun cinta wanagiri akan sangat kagum dan akan memiliki momen yang tak akan terlupakan.



Gambar A.2.10. Air Terjun Cinta dan Sarang Burung Spot Selfie

(Source: Arsip DISPAR)

A.3 KECAMATAN BANJAR

1. AIR PANAS BANJAR

Kabupaten Buleleng selain memiliki potensi wisata air terjun dan pantai, Kabupaten Buleleng juga memiliki potensi dari segi sumber daya alam antara lain sumber air panas. Sumber air panas yang paling populer di Kabupaten Buleleng yaitu Air Panas Banjar. Sumber air panas banjar terletak di Desa Banjar, Kabupaten Buleleng.

Di Air Panas Banjar, pengunjung dapat menikmati relaksasi dengan berendam di sebuah kolam air panas alami. Walaupun sumber air panasnya telah ditata berbentuk kolam-kolam, namun ukiran dan beberapa jenis pohon dan tumbuhan menunjukkan kesan alami yang ada

di tempat wisata ini. Hal ini membuat para wisatawan yang berkunjung merasa nyaman dan santai selama berendam di dalam kolam.

Kolam Air Panas Banjar terbagi menjadi 3 bagian dan pastinya masing-masing bagian kolam akan memberikan kesan tersendiri bagi pengunjung.



Gambar A.3.1. Air Panas Banjar (Source: Arsip DISPAR)

2. AIR TERJUN MELANTING

Air Terjun Melanting merupakan salah satu air terjun tinggi di Bali dan memiliki panorama alam yang sangat indah. Air Terjun Melanting terletak di Desa Gobleg Kabupaten Buleleng. Air terjun ini berada ditengah-tengah kebun kopi dan kebun cengkeh sehingga menyajikan keeksotisan dan keindahan air terjun itu sendiri.

Air terjun melanting memiliki ketinggian sekitar 20 meter. Selain panoramanya yang mengagumkan, udaranya juga masih begitu sejuk sehingga memberikan suasana desa yang begitu tak terlupakan.



Gambar. A.3.2. Air Terjun Melanting (Source: Arsip DISPAR)

3. DANAU TAMBLINGAN

Danau Tamblingan terletak di lereng sebelah utara Gunung Lesung, kawasan Desa Munduk, Kecamatan Banjar, Kabupaten Buleleng, Bali. Danau ini merupakan satu dari tiga danau kembar. Di sebelah timur terdapat Danau Buyan.

Danau Tamblingan merupakan yang masih menunjukkan keindahan alam dan panoramanya bagi wisatawan lokal dan wisatawan mancanegara.



Gambar A.3.3. Danau Tamblingan di Pagi Hari (Source: Arsip DISPAR)

Pada abad 10M sampai 14M lingkungan Danau Tamblingan adalah pemukiman yang pusatnya berada di Gunung Lesung sebelah selatan danau. Karena suatu alasan penduduknya kemudian berpindah ke empat daerah berbeda yang jaraknya masih berdekatan dengan areal danau. Keempat desa itu kemudian disebut Catur Desa , yang berarti empat desa yakni : Desa Munduk, Goblek, Gesing, dan Umejero.

4. AIR TERJUN SINGSING

Air Terjun Singsing terletak di wilayah Desa Temukus, Kecamatan Banjar, Kabupaten Buleleng. Lokasi air terjun ini sangat dekat dengan kawasan wisata pantai Lovina yang berjarak hanya 3 km dan hanya berjarak 15 kilometer dari pusat Kota Singaraja. Akses menuju obyek wisata air terjun singsing sangat mudah dicapai dengan kendaraan bermotor dan untuk menuju spot air terjun setiap pengunjung harus berjalan kaki melalui jalan setapak yang menanjak dan terjal sehingga para wisatawan lokal dan mancanegara bisa menjadikan ini sebagai jalur tracking.



Gambar A.3.4. Air Terjun Singasing (Source: Arsip DISPAR)

Air Terjun Singasing berada di daerah perbukitan yang memberikan pemandangan di arah utara yaitu hamparan pantai Lovina sehingga menjadi daya tarik yang cukup memikat.

A.4.KECAMATAN GEROKGAK

1. TAMAN NASIONAL BALI BARAT

Taman Nasional Bali Barat adalah kawasan pelestarian beragam flora dan fauna yang berstatus langka dan dilindungi dengan ekosistem alami. Taman Nasional Bali Barat terletak di bagian barat dari pulau Bali. Taman nasional ini mempunyai luas 77,000 hektar, yang kira-kira meliputi 10% dari luas daratan pulau Bali.



Gambar A. 4.1 Taman Nasional Bali Barat (Source: Arsip DISPAR)

Di Taman Nasional Bali Barat diidentifikasi ada sekitar 176 jenis flora dan fauna dilindungi di taman seperti Banteng, Rusa (menjangan), lutung, kalong dan salah satu jenis burung yang hampir punah dan langka yaitu Jalak Putih Bali.

2. TAMAN LAUT PULAU MENJANGAN

Pulau Menjangan adalah Pulau yang dikenal sebagai pulau yang memiliki taman bawah laut kaya dengan akan biota laut. Pulau Menjangan berada di Kawasan Taman Nasional Bali Barat yang merupakan salah satu lokasi wisata terindah di Pulau Dewata.

Pulau Menjangan berjarak 50 Km dari Denpasar ke Pulau Menjangan dan dilanjutkan ke Taman Nasional menuju pelabuhan Menjangan selama 30 menit.

Pulau Menjangan memiliki beberapa Pura yang menjadikan pulau menjangan sebagai tempat dengan kawasan yang terindah di Pulau Bali.



Gambar A.4.2. Biota Laut Taman Laut Pulau Menjangan (Source: Arsip DISPAR)

3. AIR PANAS BANYUWEDANG

Air Panas Banyuwedang terletak di Desa Pejarakan, Kecamatan Gerokgak, Air Panas Banyuwedang berjarak sekitar 60 km dari Ibukota Singaraja. Air Panas Banyuwedang berada di pinggiran perbatasan kawasan Taman Nasional Bali Barat.



Gambar A 4.3. Air Panas Banyuwedang (Source: Arsip DISPAR)

Di sebelah selatan jalan masuk dari ke Air Panas Banyuwedang merupakan kawasan Taman Nasional, sedangkan di sebelah utaranya terdapat kawasan Batu Ampar yang dikembangkan sebagai kawasan wisata di Bali, mengingat adanya potensi daya tarik yang sangat besar.

4. BENDUNGAN RENON

Bendungan Renon merupakan salah satu obyek wisata/atraksi alam yang menjadi favorit di Kecamatan gerokgak Banyak turis-turis manca negara yang memuji dan mengaguminya.

Tujuan utama pembuatan bendungan ini adalah untuk mengembangkan saluran irigasi untuk membantu para petani sebagai sumber air. Pada saat musim hujan, bendungan ini akan berfungsi sebagai tempat penyimpanan air sekala besar. Bendungan ini memiliki pemandangan yang sangat indah dan menakjubkan sehingga membuat para wisatawan untuk datang mengunjungi bendungan gerokgak ini sebagai tempat refreshing dan wisata selfie.



Gambar A.4.4. Bendungan Renon (Source: Arsip DISPAR)

5. TAMAN LAUT PEMUTERAN

Wisata Bahari atau Taman laut Pemuteran terletak di Desa Pemuteran kecamatan Gerokgak, Buleleng. Taman Laut Pemuteran berjarak sekitar 55 km arah barat kota Singaraja

Wilayah desa Pemuteran terkenal sebagai kawasan dengan konservasi biota laut untuk proyek terumbu karang “Biorock”. Beberapa yayasan beserta masyarakat setempat yang bergerak secara aktif dalam mengelola usaha, menjaga pelestarian terumbu karang.



Gambar A.4.5. Biorock Garuda di Taman Laut Pemuteran (Source: Arsip DISPAR)

Wisata Bahari Pemuteran menyuguhkan taman bawah laut kelas dunia di Pulau Menjangan yang ditempuh sekitar 15 menit dari Pemuteran dengan perahu sampan atau perahu boat. Kegiatan diving dan snorkeling menjadi andalan wisata di Taman Laut Pemuteran karena dapat ditemui keanekaragaman terumbu karang dalam berbagai tipe dan warna serta biota laut yang lain.

Ada yang menarik bagi penyelam yaitu pemandangan Pura (Candi) di tengah laut, Patung Garuda sebagai lambang Kesatuan Indonesia, Gajah, Kura Kura dan masih banyak lagi.

A.5.KECAMATAN BUSUNGBIU

1. TERASERING (RICE FIELD TERRACE) UMEJERO

Desa Umejero adalah sebuah desa yg berada di kecamatan Busung Biu, Buleleng, Bali. Sebagian besar wilayah Desa Umejero merupakan suatu kawasan pertanian dan perkebunan yang di tata dengan sedemikian indahnya oleh para petani. Salah satu keindahan panorama dari tata cara irigasi dan struktur tanah seperti terasering atau rice field terrace.



Gambar A 5.1. Pemandangan Terasering Umejero (Source: Arsip DISPAR)

2. TERASERING (RICE FIELD TERRACE) KEKERAN

Terasering Kekeran yang terletak di Desa Kekeran Kecamatan Busungbiu, Buleleng. Pemandangan yang asri dan alami membuat pemandangan terasering ini memiliki nuansa yang tak terlupakan.

Keindahan terasering ini sudah dikenal di manca Negara. Sudah banyak wisatawan mancanegara maupun lokal yang sudah berkunjung dan menikmati indahnya keasrian terasering Kekeran.



Gambar A.5.2. Pemandangan Terasering Kekeran (Source: Arsip DISPAR)

3. BENDUNGAN TITAB

Bendungan Titab merupakan sebuah bendungan sekaligus waduk terbesar di Pulau Bali, Bendungan Titab merupakan bendungan yang berada di Desa Ularan Selain sebagai saluran irigasi, bendungan ini juga difungsikan sebagai penyedia air baku sebesar 300 meter kubik per detik, dan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA)

Bendungan Titab juga sebagai tempat rekreasi bagi masyarakat sekitar, wisatawan domestik maupun manca negara yang memiliki keindahan panorama alam.



Gambar A.5.3. Pemandangan Bendungan Titab (Source: Arsip DISPAR)

A.6.KECAMATAN KUBUTAMBAHAN

1. AIR TERJUN CARAT

Secara etomologi, Air Terjun Carat berasal dari kata carat. Air terjun ini dikatakan sebagai air terjun carat karena berbentuk caratan atau kendi tempat air minum jaman dulu.

Air Terjun Carat ini masih benar-benar alami, belum mendapat sentuhan pariwisata sama sekali. Tidak ada bangunan apapun di sekitar air terjun.

Di lokasi air terjun ini terdapat dua buah air terjun, yang kecil dan besar (tinggi). Air terjun kecil memiliki ketinggian hanya sekitar 15 m saja. Dibawahnya terdapat kolam yang tidak terlalu dalam dan dapat digunakan untuk bermain air atau mandi.



Gambar A.6.1 Pemandangan Air Terjun Carat (Source: Arsip DISPAR)

Sedangkan untuk air terjun yang besar memiliki ketinggian sekitar 100 m dengan dikelilingi tebing yang tinggi dan terjal. Sayangnya untuk mendekati air terjun tidak bisa sehingga hanya bisa dilihat dari kejauhan.

2. KOLAM RENANG AIR SANIH

Air sanih merupakan objek wisata kolam renang di Bali yang lokasinya berada di Desa Bukti, Kecamatan Kubutambahan, Kabupaten Buleleng, Bali. Air sanih yang merupakan kolam renang alami yang airnya muncul dari sumber air mineral dan bebas kaporit.

Dari cerita masyarakat Desa Bukti, sumber air itu berasal dari air danau batur yang lokasinya lebih dari 100 Kilo meter dari kolam renang Air Sanih Bali. Kolam renang air sanih memiliki dua buah kolam renang, satu kolam renang diperuntukan untuk orang dewasa karena kedalamannya mencapai sekitar 1,5 meter, dan satu kolam lainnya diperuntukan untuk anak-anak yang kedalaman airnya mencapai 1 meter.



Gambar A.6.2 Kolam Renang Air Sanih (Source: Arsip DISPAR)

Sumber air yang memenuhi kolam renang air sanih adalah air dari sumber mata air asli yang biasa disebut dengan Yeh Kelebutan.

A.7.KECAMATAN SAWAN

1. PANTAI KEROBOKAN

Pantai Kerobokan terletak di Desa Kerobokan, Kec. Sawan, Buleleng, Bali. Pantai dengan pasir hitamnya dan trumbu karangnya yang masih tetap terjaga dengan baik. Taman indah yang baru ditata dan dikelola oleh pihak desa juga menambah keindahan pantai tersebut.

Di Pantai Kerobokan pengunjung juga dapat menikmati indahnya matahari tenggelam (sunset) di Pantai Kerobokan.



Gambar A.7.1. Suasana Pantai Kerobokan Sore Hari (Source: Arsip DISPAR)

Pemerintah Kabupaten Buleleng sudah rutin menyelenggarakan “Lomba Perahu Layar” saat memperingati HUT Kota Singaraja di Pantai Kerobokan yang bertujuan untuk mempromosikan pariwisata yang ada di Kabupaten Buleleng lebih khususnya Pantai Kerobokan

2. AIR TERJUN SEKUMPUL

Air Terjun Sekumpul terletak di Desa Sekumpul, Kecamatan Sawan, Kabupaten Buleleng, Propinsi Bali dan 20 km dari kota Singaraja

Air terjun sekumpul mempunyai ketinggian sekitar 100 meter dan juga dikenal dengan Air Terjun Gerombong. Bukan hanya 1 air terjun yang mengalirkan air, tetapi memiliki 2 air terjun yang mengalir dengan deras.



Gambar A.7.2. Pemandangan Air Terjun Sekumpul (Source: Arsip DISPAR)

Selain itu, pengunjung juga akan disuguhkan dengan perjalanan dengan pemandangan yang indah setelah dari pintu masuk. Dengan melewati beberapa puluh anak tangga yang terbuat dari beton dan pegangan dari besi membuat pengunjung merasa aman untuk menuruni perbukitan.

3. AIR TERJUN BENGBENGAN

Air Terjun Bengbengan merupakan salah satu air terjun yang berada di kawasan kota singaraja yang tepatnya berada di Desa Lemukih, Dusun Nangka, Kecamatan Sawan Kabupaten Buleleng.

Air terjun bengbengan dijadikan tempat rekreasi yang oleh beberapa pengunjung untuk berlibur dan mengisi waktu luang. Air terjun ini memiliki suhu air dan udara yang sangat sejuk atau dingin, dikarenakan letak air terjun ini berada di daerah pegunungan yang memiliki keasrian lingkungan yang sangat indah.

Air terjun ini juga sudah menjadi obyek wisata yang sudah dikenal oleh pengunjung asing ataupun domestik.



Gambar A.7.3. Air Terjun Bengbengan Lemukih (Source: Arsip DISPAR)

4. AIR TERJUN FIJI

Air terjun fiji berada di Desa Lemukih, Kecamatan Sawan, Buleleng, Bali Utara. Menuju air terjun fiji. Pengunjung akan menikmati keindahan alam sepanjang perjalanan sebelum ke tujuan utama seperti pemandangan sawah dengan latar belakang bukit hijau yang mempesona menjadi daya tarik sendiri.

Di air terjun Fiji pengunjung bisa melihat 3 buah air terjun Fiji ini yang lebih dikenal dengan istilah Triple Waterfall.



Gambar A.7.4. Air Terjun Fiji Desa Lemukih (Source: Arsip DISPAR)

5. AIR TERJUN BUKIT LALANG

Air terjun bukit lalang terletak di selatan wilayah Dusun Nangka Desa Lemukih, yang tempatnya berada di punggung bukit lalang.

Air terjun bukit lalang merupakan air terjun yang unik, dengan curahan air terjun bertingkat tingkat yang memiliki tingkatan dari 8 tingkatan air. Akses menuju air terjun sekitar 4 km dari jalan masuk Desa Lemukih yang baru bisa dilalui oleh sepeda motor sepanjang 1,5 km dan selanjutnya berjalan kaki menuju lokasi.



Gambar A.7.5. Air Terjun Bukit Lalang (Source: Arsip DISPAR)

6. AIR TERJUN YEH MAMPEH

Air Terjun Yeh Mameh berada di wilayah dusun Nangka, Desa Lemukih. Air terjun ini memiliki akses yang sangat bagus untuk menuju sot air terjun hanya sepanjang 3 km dari jalan besar dusun Nangka dan melalui lahan perkebunan, persawahan yang menjadi jalur tracking yang sangat menakjubkan.

Air terjun yeh mameh adalah air terjun tertinggi di Bali dan air terjun yang sudah dikenal oleh wisatawan domestik dan wisatawan mancanegara. Selain itu, air terjun ini memiliki dua air terjun yang berjejer dengan jarak sekitar 200 meter, yang pertama dikenal dengan nama Air Terjun Ikut Sampi dan yang kedua dikenal dengan nama Air Terjun Yeh Mameh.



Gambar A.7.6. Air Terjun Yeh Mampeh Lemukih (Source: Arsip DISPAR)

7. AIR TERJUN TEJA

Air Terjun Teja memiliki tiga pancuran dan juga tiga telaga permandian. Dengan Potensi yang dimilikinya, Sekeha Teruna Teruni Kartika Jaya Desa Pakraman Bebetin menjadikan sebagai obyek wisata baru.

Tempat wisata Alam air terjun Teja berjarak sekitar 15 kilometer dari pusat Kota Singaraja. Akses menuju air terjun ini tidak terlalu sulit karena dekat dengan pusat desa yakni Pasar Desa Bebetin. Bisa juga diakses melalui jalur alternatif dari arah Desa Sudaji atau Jalur kilometer 18 yang tembus ke wisata Air Terjun Sekumpul.



Gambar A.7.7. Air Terjun Teja (Source: Arsip DISPAR)

A.8 KECAMATAN TEJAKULA

1. AIR TERJUN YEH MAMPEH LES

Air terjun yeh mampeh terletak di Desa Les, Kecamatan Tejakula, Buleleng, Bali. Air Terjun Yeh Mampeh Les memiliki keindahan dan keunikan tersendiri yang tak dimiliki oleh air terjun lain. memiliki ketinggian sekitar 30 meter. Karena saking tingginya, air yang mengguyur dari atas seolah terbang sebelum mencapai kolam air di bawahnya.

Di Air terjun ini banyak wisatawan domestik maupun mancanegara yang datang untuk sekedar relaksasi menghilangkan stres seperti berenang, memancing atau melakukan momen langka dengan berfoto selfie.



Gambar A.8.1 Air Terjun Yeh Mampeh Les (Source: Arsip DISPAR)

2. TAMAN LAUT DESA LES

Laut Desa Les merupakan salah satu wisata bawah laut atau wisata bahari yang menyajikan keanekaragaman biota bawah laut.

Ekosistem dan keanekaragaman biota laut yang terkandung didalamnya merupakan salah satu potensi untuk menjadi tempat yang bisa didatangi wisatawan domestik maupun wisatawan manca negara. Selain itu, adanya potensi tersebut akan meningkatkan kegiatan ekonomi demi kesejahteraan masyarakat itu sendiri khususnya masyarakat di pesisir pantai di Desa Les

Pinggiran pantai dihiasi pohon palem dan perahu nelayan tradisional khas Bali. Saat sore hari, Di Pantai Les juga bisa melihat matahari tenggelam.



Gambar A.8.2. Karang Laut Pantai Les (Source: Arsip DISPAR)

B. ATRAKSI BUATAN

Atraksi Buatan adalah sebuah produk wisata yang berkaitan dengan 3 unsur penting yaitu sejarah, budaya, dan agama. Dari 3 unsur tersebut dapat diuraikan bahwa kesenian rakyat, festival, kerajinan tangan, kuliner, situs bersejarah, dan rumah ibadah merupakan sebuah atraksi/daya tarik buatan. Berikut adalah uraian atraksi buatan perkecamatan Kabupaten Buleleng yang berkaitan dengan 3 unsur sejarah, budaya, dan agama.

B.1 KESENIAN RAKYAT

1. KECAMATAN BULELENG

1. GONG MERDANGGA

Atraksi Gong Merdangga merupakan sebuah atraksi kesenian rakyat yang berfungsi sebagai hiburan dalam bentuk seni tabuh. Atraksi Gong merdangga biasanya dilaksanakan di panggung terbuka Eks Pelabuhan Buleleng Pada bulan oktober.

2. KECAMATAN SUKASADA

1. MEGOAK-GOAKAN

Megoak goakan berasal dari kata Goak yang artinya burung Gagak dimana megoak goakan diadakan pada saat Ngembak Geni yaitu sehari setelah hari raya nyepi.



*Gambar B.1.2.1. Atraksi Megoak-goakan
(Source:ARSIP DISPAR)*

Dalam permainan megoak-goakan ini diperlukan adanya gambelan untuk mengiringi teriakan goakan ini, pakaian untuk pemeran goak dan sebagainya. Secara keseluruhan jumlah penari megoak-goakan ini adalah 90 orang.

Wisatawan yang ingin menyaksikan Megoak-goakan dapat langsung menuju ke Desa Panji satu sehari sesudah hari raya Nyepi.

2. JOGED

Joged adalah tari pergaulan (social dance) yang sangat populer di Bali. Tarian ini pada umumnya memiliki pola-pola gerak yang agak bebas, lincah dan dinamis yang diambil dari Legong maupun tari Kekebyaran, dan dibawakan secara improvisasi. Tari ini biasanya dipentaskan sehabis panen, hari-hari raya, dan hari penting lainnya. Pada umumnya tari Joged ini merupakan tarian berpasangan, laki-perempuan dengan mengundang partisipasi penonton.



*Gambar B.1.2.2. Tari Jaged Bumbung
(Source: <http://blog.isi-dps.ac.id/arnanoktariyawan/tari-jaged-bumbung-2>)*

Tari Jaged mempunyai banyak macam meliputi Jaged Bumbung, Jaged Pingitan, Jaged Gebyog, Joget Pudengan (Udengan), Gandrung, dll. Kecuali Jaged Pingitan yang memakai lakon Calonarang, semua pertunjukan Jaged selalu diisi bagian paibing-paibingan, yaitu tarian bermesraan. Bagian ini diawali dengan penari Jaged yang memilih (nyawat) penonton laki yang diajak menari di atas pentas. Sebagai sebuah kesenian rakyat, tari Jaged diiringi dengan barungan gamelan yang didominasi oleh instrument-instrumen bambu.

Jaged Bumbung adalah tari Jaged yang diiringi dengan gamelan tingklik bamboo berlaras slendro yang disebut grantang. Tarian ini diperkirakan muncul pada tahun 1946 di Bali Utara. Kini Jaged Bumbung dapat dijumpai hampir di semua desa di Bali dan kini merupakan jenis tari jaged yang paling populer. Gamelan jaged bumbung termasuk barungan madya, adalah sebuah barungan gamelan yang dipergunakan untuk mengiringi tari Jaged Bumbung, sebuah tari pergaulan di Bali yang dibawakan oleh seorang penari remaja putri yang pada bagian tarinya mengundang penonton untuk menari bersama (ngibing).

3. KECAMATAN BANJAR

1. SAPI GERUMBUNGAN

Sapi Gerumbungan adalah salah satu atraksi wisata yang ditawarkan oleh pemerintah Kabupaten Buleleng. Event ini diambil dari kebiasaan masyarakat local pada jaman dahulu yang biasanya menggunakan sapi untuk membajak sawahnya. Menjadi sebuah tradisi local pada masa lalu.

Dari kebiasaan ini lah sejarah asal mula dari Sapi Gerumbungan. Atraksi wisata Sapi Gerumbungan yang disiapkan pemerintah Kabupaten Buleleng lebih menekankan pada keindahan dekorasi yang digunakan dan keterampilan petani dalam mengendalikan sapi-sapi mereka.



Gambar B.1.3.1. Atraksi Sapi Gerumbungan (Source: <http://ulinulin.com/posts/sampi-gerumbungan-parade-petani-setelah-panen-usai>)

2. MEGANGSING

Megangsing berasal dari kata gangsing dan mendapat imbuhan ma (me) yang artinya bermain gangsing. Namun, perkembangan teknologi tidak mengubah kebiasaan ini, masyarakat tetap menyukai magangsing.

Keunikan gangsing di Desa Munduk ini adalah bentuknya yang lebih besar dari pada gangsing pada umumnya dengan garing lingkaran

66 cm. Bahkan ada yang memiliki garis lingkaran 160 cm. Gangsing dibuat dari potongan batang kayu yang cukup kuat seperti pohon jeruk, kesambi, pasang dan celagi. Batang pohon yang berkualitas baik untuk dijadikan gangsing adalah yang serat kayunya rapat terutama pada bagian akar. Keunikan lain dari gangsing ini adalah ritual budaya dari proses pemilihan kayu proses pembuatan. Sampai pada waktu penyelenggaraan permainan ini tidak lepas dari pemilihan hari baik menurut kalender Bali.



*Gambar B.1.3.2. Atraksi Megangsing
(Source: Arsip DISPAR)*

Proses pembuatan gangsing mula-mula dibuat potongan dengan ukuran sesuai keinginan, kemudian baru dibentuk sehingga menjadi gangsing. Jenis gangsing yang digunakan dalam permainan ini adalah jenis gangsing gepeng (keper) dengan garis tengah lebih besar dari tingginya. Pada ujung bawah gangsing ditusuk paksi atau paku kecil yang sudah dihilangkan kepalanya, untuk menghindari ujung bawah tumpul dan gangsing dapat berputar lebih lama diatas tanah.

Peralatan lain dalam magangsing adalah tali yang terbuat dari serat pohon pisang yang masih muda dengan panjang 50 cm sampai 150 cm sesuai dengan fungsi dan kebiasaan pemain. Selain itu juga digunakan sodo yaitu alat yang terbuat dari papan tipis atau seng,

berbentuk segi empat dan berisi tangki untuk memegang, dan berfungsi untuk memindahkan gangsing yang sedang berputar ke tempat yang lebih baik agar waktu berputarnya lebih lama. Perlengkapan lainnya adalah lapangan permainan di tanah dengan bentuk bujur sangkar. Permainan ini juga dapat dilakukan di lantai.

B.2 FESTIVAL

1. KECAMATAN BULELENG

1. FESTIVAL BULELENG

Buleleng festival merupakan gelaran yang dihiasi pertunjukan/ atraksi seni dan budaya. Buleleng festival juga menonjolkan kekuatan, potensi, dan ciri khas Kabupaten Buleleng seperti parade bale ganjur masal dan ngoncang massal, joged mebarung, pertunjukan seni musik dan Jegeg Bagus Buleleng. Dengan adanya gelaran ini, Buleleng Festival dikunjungi wisatawan kurang lebih ada 10.000 wisatawan Domestik dan Manca Negara.

Atraksi ngoncang masal dipertunjukkan pada saat Buleleng Festival 2017 yang dilaksanakan pada Rabu, 2 Agustus 2017. Selain Atraksi ngoncang masal, Buleleng Festival juga mementaskan beberapa tarian masal sebagai pembuka Buleleng Festival.



*Gambar B.2.1.1 Atraksi Ngoncang Masal
(Source: Buleleng Festival Facebook Official)*

2. KECAMATAN SUKASADA

1. TWIN LAKE FESTIVAL

Twin Lake Festival diadakan di Danau Buyan dan Tamblingan tepatnya di Desa Pancasari sebagai ajang promosi potensi Seni dan Budaya, dalam meningkatkan dan melestarikan Hutan dan Danau yang ada di Buyan dan Tamblingan. Twin Lake Festival menyuguhkan Parade Seni Musik dan Budaya, Hasil Pertanian dan Perikanan yang ada di Desa Pancasari dan sekitarnya, Sapi Gerumbungan, Gemar Memancing, Gemar memakan buah, Lomba-lomba seperti Ngelawar, Carfing buah, Merangkai bunga dan tidak kalah pentingnya Lomba Pedau dari seluruh Kecamatan Buleleng dan SKPD.

Twin Lake Festival merupakan sebuah pertunjukan yang sering diadakan setiap tahunnya dengan konsep dan tema yang berbeda-beda.



Gambar B.2.2.1 Pembukaan Twin Lake Festival (Source : Arsip DISPAR)

3. KECAMATAN BANJAR

1. LOVINA FESTIVAL

Lovina festival merupakan agenda promosi pariwisata untuk menunjang kemajuan pariwisata khususnya daerah Lovina yang

berada diantara Desa Kalibukbuk dan Desa Kaliasem. Lovina Festival menampilkan seni dan budaya yang sepuluh Desa Penyangga. Festival Lovina dikaitkan dengan kedatangan Perahu Sait Lovina. Ada kurang lebih seratus kapal yacht yang hadir. Berbagai atraksi juga di tampilkan diantaranya Sapi Gerumbungan yang dilaksanakan di Desa Kaliasem.

Lovina festival dilaksanakan setiap tahun pada Bulan September yang tepat jatuh pada tanggal 14 September 2017. Selain mempertunjukan atraksi sapi gerumbungan, ada beberapa aktivitas yang melibatkan minat dari masyarakat sekitar seperti aktivitas yoga.



Gambar B.2.3.1. Aktivitas Yoga di Lovina Festival (Source : Arsip DISPAR)

4. KECAMATAN GEROKGAK

1. PEMUTERAN BAY FESTIVAL

Pemuteran Bay Festival merupakan festival yang bertujuan untuk meningkatkan promosi potensi karang laut (Wisata Bahari) yang dimiliki kabupaten buleleng, lebih tepatnya Desa Pemuteran. Pemuteran Bay Festival dilaksanakan pada bulan desember 2017.

Pemuteran Bay Festival 2017 dibuka dan ditandai dengan

peresmian patung garuda yang menjadi simbol lambang persatuan Indonesia dan patung garuda tersebut akan di tenggelamkan sebagai biorock dengan tujuan untuk melestarikan dan menjaga biota laut di pantai pemuteran.



*Gambar. B.2.4.1. Penenggelaman Biorock Patung Garuda di Pantai Pemuteran
(Source : Arsip DISPAR)*

B.3.KERAJINAN

1. KECAMATAN BULELENG

1. GERABAH

Desa Banyuning adalah desa yang dikenal sebagai tempat pengrajin gerabah karena kerajinan gerabah ini sudah menjadi industri turun temurun oleh sebagian masyarakat Banyuning. Gerabah yang biasanya dibuat untuk sarana upacara untuk Tiga bulanan. Banyak gerabah yang di buat dari tanah seperti caratan, cobek kecil, Pot bunga, patung yang berbahan dasar tanah campuran dari tanah sawah, tanah liat, dan tanah biasa.



Gambar B.3.1.1 Proses pembuatan gerabah
(Source:<http://bali.tribunnews.com/2014/08/14/gerabah-sariani-laku-terjual-hingga-ke-luar-negeri>)

2. KERAJINAN PERAK

Kerajinan perak menjadi salah satu kerajinan yang paling potensial di beberapa Desa dalam memajukan perekonomian masyarakat, contohnya Desa Beratan. Keberadaan kerajinan perak di desa ini, melalui perjalanan sejarah yang cukup panjang sampai saat ini dikenal sebagai sentra kerajinan emas dan perak di Kabupaten Buleleng. Sekitar tahun 90-an hampir semua penduduk laki-laki di desa ini menekuni kerajinan emas dan perak. Kerajinan perak ini merupakan industri rumahan.

Motif ukirannya sering disebut dengan istilah sed bima. Jenis kerajinan yang umum dibuat berupa perhiasan antara lain cincin, kalung, gelang dll, juga ada beberapa kerajinan perak untuk upacara keagamaan antara lain nampun, dan bokor.



Gambar B.3.1.2. Kerajinan Perak di Desa Beratan.
(Source: Arsip DISPAR)

2. KECAMATAN SUKASADA

1. SAAB MUTE

Saab Mute merupakan salah satu kerajinan Terdapat di Desa Nagasepeha dan Desa Sari Mekar, Kec. Buleleng. Pada umumnya kerajinan ini dipergunakan sebagai sarana upacara keagamaan dan juga untuk perhiasan.

Dengan adanya kreativitas pembuatan saab mute di Desa Nagasepeha, perekonomian masyarakat semakin meningkat dan berkembang. Hasil kerajinan ini sangat baik untuk souvenir dan kenang-kenangan (gift) karena kerajinan ini sangat murah dan ringan untuk bisa di bawa pulang.

Saab mute ini juga sudah diwariskan secara turun temurun oleh pengrajin saab mute itu sendiri.



*Gambar B.3.2.1 Kerajinan Saab Mute di Desa Nagasepeha
(Source: <http://travel.kompas.com>)*

2. LUKISAN WAYANG KACA

Desa Nagasepeha dikenal sebagai desa penghasil lukisan wayang kaca. Generasi di Desa Nagasepeha ini tetap menjaga keketarian seni melukis di atas permukaan kaca tersebut.

Sebelumnya seniman lukis kaca mengukir wayang kulit dan sejumlah perlengkapan untuk mendukung upacara ngaben selanjutnya seniman lukisan kaca mencoba untuk melukis tokoh pewayangan di atas kaca. Dan sampai saat ini melukis wayang kaca ini berkembang dan menjadi profesi utama sebagian warga di Desa Nagasepeha.



*Gambar B.3.2.2 Lukisan Kaca di Desa Nagasepeha
<http://www.peradah.org/2015/01/15/tergantung-pada-kaca/>*

3. WAYANG KULIT

Wayang kulit adalah seni tradisional Indonesia yang terutama berkembang di Jawa. Di Provinsi Bali, khususnya kabupaten Buleleng di Desa Nagasepeha, wayang kulit adalah suatu hasil seni kerajinan yang sudah dilestarikan sejak turun-temurun.

Wayang berasal dari kata ‘Ma Hyang’ yang artinya menuju kepada roh spiritual, dewa, atau Tuhan Yang Maha Esa. Ada juga yang mengartikan wayang adalah istilah bahasa Jawa yang bermakna ‘bayangan’, hal ini disebabkan karena penonton juga bisa menonton wayang dari belakang kelir atau hanya bayangannya saja.



*Gambar B.3.2.3 Proses Pembuatan Wayang Kulit oleh Ketut Sekar
(Source :<http://lugaswicaksono.blogspot.co.id/2016/11/ketut-sekar-pengrajin-wayang-kulit-di.html>)*

Wayang kulit dimainkan oleh seorang dalang yang juga menjadi narator dialog tokoh-tokoh wayang, dengan diiringi oleh musik gamelan yang dimainkan sekelompok nayaga dan tembang yang dinyanyikan oleh para pesinden. Dalang memainkan wayang kulit di balik kelir, yaitu layar yang terbuat dari kain putih, sementara di belakangnya disorotkan lampu listrik atau lampu minyak (blencong),

sehingga para penonton yang berada di sisi lain dari layar dapat melihat bayangan wayang.

3. KECAMATAN SAWAN

1. PANDE GONG

Gamelan Bali adalah salah satu jenis alat musik gamelan tradisional yang khas dari Bali. Gamelan Bali ini memiliki beberapa perbedaan dengan alat musik gamelan pada umumnya, baik dalam bentuk maupun cara memainkannya. Gamelan Bali ini biasanya di tampilkan sebagai pengiring suatu pertunjukan kesenian di Bali, baik bersifat sakral maupun hiburan.

Menurut beberapa sumber sejarah yang ada Gamelan Bali ini sudah ada sejak jaman dahulu kala. Hal tersebut bisa di lihat dari Prasasti Bebetin yang ada di Bali, yang menyebutkan bahwa gamelan sudah ada sejak tahun 896 masehi, yaitu pada masa pemerintahan Raja Ugrasena di Bali. Namun dikatakan pada masa itu gamelannya sedikit lebih sederhana daripada yang sekarang.

B.4. KULINER

1. KECAMATAN BULELENG

1. TIPAT BELAYAG

Tipat belayag merupakan salah satu kuliner khas Bali Utara. Resep makanan ini diciptakan oleh pendahulu Desa Pengelatan, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng. Sejumlah bahan dan rempah rempah khusus membuat masakan ini menjadi masakan yang unik dan mengandung cita rasa yang tinggi.

Blayag adalah ketupat yang dibungkus dengan daun kelapa (janur). Blayag juga disajikan dengan telur, ayam sisit (ayam suir), toge/ lawar, sambal, kemudian disiram dengan kuah santan kelapa dan ditaburi dengan kedele goreng yang membuat rasa blayag menjadi gurih, sedikit manis, dan pedas.



Gambar B.4.1.1 Tipat Blayag
(Source: <https://ksmtour.com/wisata-kuliner/kuliner-bali/tipat-blayag-khas-singaraja-yang-lezat.html>)

2. SIOBAK

Selain Tipat Blayag yang menjadi makanan khas Bali utara, syobak juga merupakan salah satu makanan khas kota singaraja yang berbahan dasar potongan daging babi, jeroannya, dan juga ditambahkan dengan saus Siobak yang kental serta memiliki cita rasa yang sangat khas. Pembuatnya adalah orang dari Singaraja yang mendirikan usaha Siobak.

Saus siobak, acar, dan juga krupuk kulit babi juga menjadi hidangan pelengkap untuk makanan ini. Siobak ini dapat dicari beberapa rumah makan di sekitaran Singaraja karena sudah menjadi makanan khas di Kota Singaraja.



*Gambar B.4.1.2. Siobak Buleleng
(Source: <https://www.wisata-bali.com/siobak-makanan-khas-dari-singaraja-bali.html/>)*

3. DODOL

Dodol adalah makanan khas dari kota singaraja, khususnya Desa Pengelatan, Kec. Buleleng, Kab. Buleleng. Dodol merupakan salah satu icon dari Desa Pengelatan dikarenakan sebagian besar masyarakat di Desa Pengelatan bermata pencaharian sebagai penjual dodol rumahan.

Dodol Pengelatan sudah dikenal sebagai dodol khas dari Kabupaten Buleleng bahkan sudah dikenal diseluruh Kabupaten di Provinsi Bali dengan cara pembuatan dan cara pengolahan yang berbeda membuat dodol desa pengelatan lebih gurih, kenyal dan awet dikarenakan tanpanya pemanis buatan yang membuat dodol pengelatan awet hingga 1 Bulan.

Dodol Pengelatan juga memiliki beberapa rasa seperti dodol kacang, dodol nangka, dodol duren, dodol injin, dll. Dodol kacang

adalah dodol yang paling dominan dijual oleh pengusaha dodol di Desa pengelatan karena memiliki rasa yang manis, kenyal dan terdapat kacang didalamnya yang membuat dodol kacang lebih gurih.



Gambar B.4.1.3. Dodol Pengelatan
(Source: <http://www.koranbuleleng.com/2016/02/07/memburu-ragam-rasa-dodol-pengelatan-saat-galungan/>)

2. KECAMATAN SUKASADA

1. JAJAN LAKLAK

Jajan Laklak merupakan hidangan makanan jajan yang ditemani dengan minuman kopi. Jajan ini sangat enak dimakan pada waktu pagi hari sebelum berangkat bekerja. Jajan Laklak berbahan dasar tepung beras, parutan buah kelapa dan gula aren.

Jajan laklak dimasak menggunakan tungku gerabah dan pengapiannya menggunakan kayu bakar. Dengan cara yang tradisional tersebut membuat kue menjadi lembut dan aroma tepung beras menjadi lebih terasa.



Gambar B.4.2.1. Jajan Laklak

(Source : [http://potwis.com/objek/92/warung Jaje Bali Spesial Laklak](http://potwis.com/objek/92/warung_Jaje_Bali_Spesial_Laklak))

3. KECAMATAN SAWAN

1. SUDANG LEPET

Di Kabupaten Buleleng memiliki berbagai macam khas kuliner, dari makanan, minuman dan cemilan untuk hidangan sehari-hari. Makanan yang dimaksud seperti siobak, mengguh dan blayag tersebut merupakan makanan unggulan yang sering dipilih sebagai makanan yang di pameran dalam event atau festival festival besar di Kabupaten Buleleng. Selain itu, adapun makanan khas buleleng yang juga tidak kalah dari segi rasa, lezat dan kegunya, seperti sudang lepet.

Sudang lepet merupakan salah makanan yang cukup lezat dan nikmat di Desa Sangsit. Sudang Lepet ini dibuat dari ikan laut khusus, yang kebanyakan bahannya didapatkan dari nelayan yang mencari ikan.



*Gambar B.4.3.1. Sudang Lepet
(Source: <http://kulinerbali.info/2014/03/sudang-lepet/>)*

Sudang Lepet dikeringkan terlebih dahulu dibawah sinar matahari, kemudian ikan itu dipanggang diatas bara api, setelah itu serat daging ikan yang sudah diasapkan tersebut dihaluskan dengan cara memukul permukaan daging hingga tipis di kedua sisinya. Sensasi gurih dan garing yang didapatkan saat proses pengolahan dan pembuatan sudang lepet. Sudang lepet ini dapat dijumpai diwarung sekitar pesisir pantai sangsit atau di pasar tradisional Desa Sangsit.

2. JUKUT BUANGIT/ SAYUR BUANGIT

Jukut buangit juga merupakan salah satu makanan khas Desa Sangsit. Selain sudang lepet, jukut buangit merupakan makanan andalan dari Desa Sangsit yang sudah sering diikuti dalam pameran atau festival kuliner di Kabupaten Buleleng. Jukut buangit berbahan dasar sayur, sayur buangit ini lebih mudah didapatkan dan dijumpai di Pasar Tradisional Desa Sangsit.

Bagi masyarakat Desa Sangsit, sayur buangit dipercaya dapat menghilangkan penyakit karena sayur buangit dimasak tidak terlalu lama dengan bumbu yang sederhana seperti garam dan lunak.



Gambar B.4.3.2. Jukut Buangit

(Source: <http://www.opensnap.com/en/bali/p-jukut-buangit-p200472773>)

4. KECAMATAN TEJAKULA

1. BUBUR MENGGUH

Bubur mengguh adalah bubur khas Bali Utara tepatnya di Kecamatan Tejakula. Bubur mengguh biasanya dihidangkan dan disajikan pada saat upacara upacara agama, resepsi pernikahan maupun hidangan makanan sehari-hari masyarakat di Kecamatan Tejakula. Selain itu, Bubur mengguh ini juga bisa didapatkan sepanjang jalan di Kecamatan Tejakula dan dengan keunikan Bubur mengguh tersebut banyak pecinta kuliner memburu dan menjual bubur mengguh ini di beberapa Kabupaten di Provinsi Bali.

Bubur mengguh terbuat dari beras, santan dan kuah ayam kental yang sudah dicampuri beberapa bumbu-bumbu masakan yang khas sehingga cita rasa bubur mengguh terasa lebih gurih dan lezat. Bubur mengguh juga ditaburi dengan ikan tuna bakar suir (ikan tuna bakar sisit), kecambah kare, bayam, kecambah kedelai, bumbu kacang (bumbu pecel), kecap manis dan bawang goreng.



Gambar B.4.4.1. Bubur Mengguh Tejakula (Source: Arsip DISPAR)

2. JAJAN CEROROT

Cerorot merupakan salah satu kuliner yang cukup nikmat dan lezat di Desa Pacung. Banyaknya pembuat jajan cerorot didesa pacung menjadikan jajanan cerorot ini sebagai mata pencaharian oleh beberapa warga di Desa Pacung. Jajanan Cerorot berbahan dasar tepung beras, gula merah dan santan kelapa.



*Gambar B.4.4.2 . Jajan Cerorot
(Source: <https://baliupdateinformation.wordpress.com/2015/12/07/jaje-cerorot/>)*

Jajanan Cererot dibuat menggunakan cetakan dari janur atau daun kelapa muda yang dibungkus sehingga menyerupai kerucut atau terompet, dengan menggunakan kelapa muda yang dibungkus membuat sajian makanan terasa lebih menarik, unik, lezat dan gurih.

B.5 SITUS SEJARAH

1. KECAMATAN BULELENG

1. TUGU SINGA AMBARA RAJA

Tugu Singa Ambara Raja merupakan sebuah simbol yang menjadi landmark kota Buleleng. Tugu Singa Ambara raja di bangun untuk mengenang pemerintahan “KI GUSTI NGURAH PANJI SAKTI” yang merupakan raja yang memegang peranan penting dalam kemakmuran wilayah utara pulau Bali sehingga menjadi raja yang dihormati dan disegani.

Patung Tugu Singa Ambara Raja berada di tengah kota Singaraja tepatnya di pertigaan depan kantor bupati buleleng.



GambarB..5.1.1 (Source: <http://www.akriko.com/2016/06/inilah-makna-patung-singa-ambara-raja.html>)

2. GEDONG KERTYA

Gedung Kertya terletak di area sasana budaya, yang tepatnya berada di Jalan Veteran, Singaraja.

Gedong Kirtya dibangun di Singaraja oleh Bangsa Belanda yang datang ke Bali. Tujuan Bangsa Belanda tersebut ingin bertemu dengan para raja dan tokoh agama untuk melestarikan dan menjaga kekayaan kesenian sastra (lontar) yang ada di seluruh Bali. Kekayaan seni ini dipelihara dan dilestarikan agar tidak rusak atau hilang sehingga bagi generasi selanjutnya bisa mempelajari dan mengetahui isi dari kesenian sastra (lontar) tersebut.



Gambar B.5.1.2 (Source: <http://balistariland-indonesia.blogspot.co.id/2015/08/gedong-kirtya-learning-balinese.html>)

Di perpustakaan ini terdapat beberapa manuskrip daun lontar, prasasti, manuskrip kertas dalam bahasa Bali dan huruf Romawi termasuk dokumen-dokumen dari zaman Belanda.

3. MUSEUM BULELENG

Museum Buleleng juga terletak di area Sasana Budaya

Singaraja. Museum Buleleng didirikan pada tanggal 30 Maret 2002, di mana tersimpan koleksi-koleksi yang meliputi benda-benda peninggalan purbakala seperti sarkofagus, patung, senjata dan beberapa benda sejarah lainnya. Ada beberapa hasil karya seni berupa lukisan, kain-kain, kerajinan emas dan perak serta berbagai benda-benda yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat Bali Utara seperti alat pertanian dan alat nelayan.



*Gambar B.5.1.3 Kadis Pariwisata mengunjungi Museum Buleleng
(Source: <http://bali-travelnews.com/2016/12/22/koleksi-museum-buleleng-ditata/>)*

4. PURI BULELENG

Puri Agung atau Puri Gede merupakan puri yang dibangun oleh Raja Ki Gusti Anglurah Pandji Sakti pada 30 Maret 1604. Ini menjadi awal dari Kerajaan Buleleng. Selain itu, Puri Agung merupakan bagian penting dari warisan kaya Bali Utara, budaya. Puri Buleleng juga bisa menjadi tempat wisata baru bagi wisatawan yang melancong ke Bali Utara.

Puri Agung Singaraja atau biasa disebut Puri Gede Buleleng berada di Jalan Mayor Metra Singaraja, Bali. Di Puri Agung Singa-

raja pengunjung bisa menyaksikan guratan arsitektur yang unik pada bangunan-bangunan kunonya dan bisa mendapatkan pengalaman pengetahuan tentang pola-pola kebudayaan dan Kesenian.



GambarB.5.1.4 (Source: <http://buleleng.dewatanews.com/2013/07/apa-kabar-buleleng-puri-buleleng.html>)

5. PURI KANGINAN

Puri Kangingan juga merupakan bukti peradaban kekuasaan kerajaan Buleleng. Puri Kangingan yang berfungsi sebagai pusat pemerintahan pada jaman kerajaan Buleleng.

Puri ini berkuasa pada akhir abad ke 18, nama dan kebesaran puri Kangingan mulai sekitar tahun 1830an. Dari segi etimologisnya Puri Kangingan berasal dari kata Kanging berarti Timur. Puri Kangingan artinya istana di sebelah Timur persimpangan empat “Catus Pata” dan juga di sebelah Timur pasar. Dulu lokasinya di banjaran “Danging Peken” (Timur Pasar). Pada saat ini Puri Kangingan berada di Banjar “Delod Peken” (Utara Pasar).



Gambar B.5.1.5. Puri Kanganin Buleleng (Source: Arsip DISPAR)

6. SITUS BUDHA.

Candi merupakan situs Buddha yang ada Buddha di Kalibukbuk adalah peninggalan pada abad antara ke 9 / 10. Pada abad itu telah berkembang ajaran Buddha di Bali.

Pemahaman Ciwa-Buddha dan Tri Murti dijadikan dasar falsafah keagamaan di Bali. Konsep ini diterapkan di desa pakraman di Bali dalam bentuk Kahyangan Tiga.

Ajaran Ciwa Buddha yang diterapkan dan sejak itu sampai sekarang menjadi dasar kehidupan beragama di Bali. Perkembangan kebudayaan bersumber dari falsafah dan ajaran Empu Kuturan.

Hingga saat ini situs budha dikalibukbuk menjadi situs yang bisa dijadikan tempat untuk rekreasi dan tempat wisata selfie.



Gambar B.5.1.6 Situs Budha di Kalibukbuk (Source: Arsip DISPAR)

2. KECAMATAN SAWAN

1. MONUMEN PERANG JAGARAGA

Monumen ini merupakan monumen yang dibuat untuk mengenang kejadian perang jagaraga melawan penjajah Belanda di tempat ini banyak masyarakat Buleleng terutama masyarakat Jagaraga menjadi gugur di medan peperangan untuk itu didirikanlah Monumen Jagaraga.

Monumen ini mulai dibangun Agustus 2016, dengan anggaran dari Pemerintah Provinsi Bali. Monumen yang tingginya 15 meter itu dibangun di lahan seluas 0,5 hektar. Di Monumen dibuat patung dua tokoh pejuang perang Jagaraga, yakni Gusti Ketut Jelantik (Mahapatih Kerajaan Buleleng) dan Jro Jempiring. Kedua tokoh dari trah Semeton Arya Pangalasan ini memegang peran penting dalam Perang Puputan Jagaraga melawan Belanda tahun 1849.



Gambar B.5.2.1. Monumen Perang Jagaraga (Source: Arsip DISPAR)

Berdasarkan latar belakang sejarah tersebut, perjuangan heroik dalam perang di Buleleng merupakan sejarah pertama masuknya penjajah Belanda ke Bali.

B.6. WISATA SPIRITUAL

1. KECAMATAN SAWAN

1. PURA BEJI SANGSIT

Pura Beji merupakan sebuah pura yang menjadi pilihan perjalanan wisata bagi para wistawan domestik maupun wisatawan mancanegara. Pura ini dilihat dari sisi bangunannya tapi yang paling menonjol disini adalah ukirannya. Bisa dibbilang hampir tidak ada ruang atau tempat yang lolos dari ukiran yang notabene adalah ukiran khas Buleleng

Pura Beji berada di Desa Sangsit Kecamatan Sawan yang merupakan warisan leluhur yang didirikan sekitar 15 abad silam pura ini diurus oleh umat Hindu Desa Sangsit.



Gambar B.6.1.1 Pura Beji Sangsit (source: Arsip DISPAR)

2. KECAMATAN BANJAR

1. BRAHMA VIHARA ARAMA

Brahma vihara arama yang terletak di Kecamatan Banjar yang merupakan tempat sembahyang umat agama budha terbesar di Bali. Brahma vihara arama terdiri dari tiga kata yaitu Brahma artinya terpuji/ mulia, Vihara artinya cara hidup, sedangkan Arama berarti tempat sehingga Brahma Vihara Arama artinya tempat untuk melatih diri, menempa perilaku luhur/ terpuji yang dalam ajaran Budha mencakup Metta, Karuna, Mudita, dan Upekkha. Brahma vihara arama didirikan pada tahun 1969.

Objek wisata Brahma Budha vihara adalah salah satu objek wisata di kabupaten Buleleng yang terletak di Desa Banjar Tegeha kira-kira 18 km ke arah barat dari Kota Singaraja dan 2 km kearah selatan dari jalan Singaraja - Seririt.

Wihara ini terletak di kaki bukit yang menghadap ke laut dari sini kita bisa langsung melihat pemandangan laut yang berada di sebelah utara dari wihara.



Gambar B.6.2.1 Brahma Wihara Arama (Source: Arsip DISPAR)

3. KECAMATAN KUBUTAMBAHAN

1. LINGKUNGAN MADUWE KARANG

Secara harfiah “Pura Meduwe Karang” dapat di terjemahkan sebagai “Pura Pemilik Lahan” Sesuai dengan namanya, pura ini merupakan tempat memohon kesuburan agar tanaman di tegalan tumbuh dengan subur. Lingkungan Pura Meduwe Karang terletak di Desa Kubutambahan. Tata letak dan arsitektural pura ini khas Bali Utara. Gugusan tangga, areal pura yang luas, detil ornamen serta deretan patung-patungnya, sulit ditemukan pada pura-pura di daerah Bali Selatan. Pada dinding sebelah utara terdapat ukiran setinggi satu meter yang melukiskan seorang pegawai Pemerintah Belanda tengah mengendarai sepeda.



Gambar B.6.3.1 Pura Maduwe Karang (Source: Arsip DISPAR)

4. KECAMATAN TEJAKULA

1. PONJOK BATU

Wisata Pura Ponjok Batu di Tejakula Buleleng Bali adalah salah satu tempat wisata yang berada di Desa Julah, Kecamatan Tejakula, Kabupaten Buleleng, Bali, Indonesia. Wisata Pura Ponjok Batu di Tejakula Buleleng Bali adalah tempat wisata yang ramai dengan kunjungan wisatawan

Wisata Pura Ponjok Batu di Tejakula Buleleng Bali merupakan tempat wisata karena pesona keindahannya. Akses menuju pura ponjok batu bisa menggunakan kendaraan umum seperti bus umum, motor, mobil dan angkutan lainnya.



Gambar B.6.4.1 Pura Ponjok Batu (source: Arsip DISPAR)

5. KECAMATAN GEROKGAK

1. PURA PULAKI

Pura pulaki terletak di Desa Banyupoh, Kecamatan Gerokgak, Buleleng, Bali. Pura Pulaki dibangun diatas tebing menghadap ke Laut. Pura pulaki merupakan tempat untuk memuliakan dan memuja arwah suci dari sri Patni Kaniten salah seorang istri Dang Hyang Nirartha yang di beri gelar Bhatari Dalem Ketut.

Pura Pulaki yang berada di perbukitan yang terjal serta pemandangan laut membentang didepannya memberikan suasana yang sangat menggugumkan dan memiliki keindahan yang menyejukan. Kera-Kera yang hidup disekitar pura membuat suasana lingkungan pura pulaki lebih menarik untuk dikunjungi.

Pura Pulaki juga memiliki pesanakan seperti Pura Melanting, Pura Kerta Kawat, Pura Pabean, dan Pura Pemuteran.



Gambar B.6.5.1 Pura Pulaki (source: Arsip DISPAR)

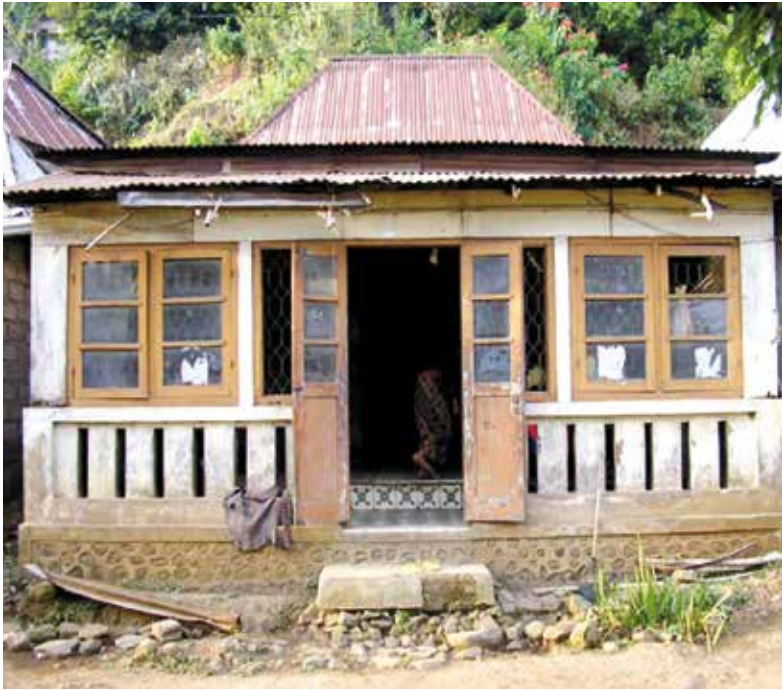
B.7.DESA TUA DAN UNIK

1. KECAMATAN BANJAR

1. DESA TUA SIDETAPA

Desa Tua Sidetapa berada dalam wilayah Kecamatan Banjar, Kabupaten Buleleng. Desa Sidetapa adalah Desa Tua atau juga disebut Desa Bali Aga. Diperkirakan Desa Sidetapa mulai didirikan pada tahun 785, dengan penduduk yang sudah ada jauh sebelum pengaruh atau invansi dari kerajaan majapahit datang ke Bali.

Desa Tua Sidetapa sudah menjadi tempat objek wisata yang menyuguhkan seni, warisan budaya, serta tradisi yang masih dipegang teguh oleh Masyarakat yang berada di Desa Tua Sidetapa



Gambar B.7.1.1 Rumah Desa Tua Sidetapa (Source: Arsip DISPAR)

2. DESA TUA PEDAWA

Desa Tua Pedawa terletak di Kecamatan Banjar, Kabupaten Bueleng. Sebelum menjadi Desa yang dikenal sebagai Desa Pedawa, Desa Pedawa memiliki beberapa rnama seperti Gunung Tambleng dan Gunung Sari.

Sehubungan hal tersebut, nama pedawa erat hubungannya dengan Prasasti Sanding Tahun 1072 Caka (1150). Menurut cerita masyarakat pedawa, pada jaman dahulu mayat-mayat orang pedawa tidak ditanam, jika yang meninggal anak-anak maka mayat dari anak

tersebut akan dibuang ke lubang pohon kayu besar, dan jika yang meninggal orang dewasa/ orang tua maka mayatnya akan ditaruh dibawah pohon besar dengan diberikan bekal sesajen berupa bunga kembang sepatu.



Gambar B.7.1.2 Rumah Tua Desa Pedawa (source: Arsip DISPAR)

3. DESA TUA TIGAWASA

Desa Tua Tigawasa merupakan salah satu dari Desa Tua yang ada di Kecamatan Banjar, Kabupaten Buleleng. Nama Desa Tigawasa ada hubungannya dengan kedatangan seorang Rsi Markandeya ke Bali. Secara etimologi, Kata Tigawasa artikan menjadi 2, Tigawasa yang berarti Tiga kuasa dan Tigawasa yang berarti 3 tempat. Desa Tigawasa menggunakan bahasa pedalaman yaitu Bahasa Tigawasa yang hurup vokalnya berawalan a yang mirip dengan bahasa jawi dan melayu.



Gambar B.7.1.3 Rumah Tua Desa Tigawasa (source: Arsip DISPAR)

4. DESA TUA CEMPAGA

Desa Tua Cempaga merupakan desa yang berlokasi di dataran tinggi yaitu di Desa Cempaga, Kecamatan Banjar, Kabupaten Buleleng. Desa Cempaga terkenal akan memiliki berbagai jenis tarian sakral yang sudah diwariskan dari zaman dahulu tepatnya dari jaman nenek moyang Bali Aga.

Desa Tua cempaga merupakan salah satu desa tua yang ada di Kecamatan Banjar. Desa Desa tersebut diantaranya Desa Tua Tigawasa, Desa Tua Pedawa, Desa Tua Sidetapa dan Desa Tua Banyuseri.



Gambar B.7.1.4 Rumah Tua Desa Tua Cempaga (source: Arsip DISPAR)

5. DESA TUA BANYUSERI

Desa Banyuseri terletak di kecamatan Banjar yang merupakan kawasan desa tua di Baliage. Namun banyak yang tahu bahwa komunitas di Desa Baliage di wilayah ini hanyalah dari empat desa yang disebut SCTP (Sidetape, Cempage, Tigawasa, dan Pedawa).

Bahkan diperkirakan Desa Banyuseri adalah pusat desa dari sejumlah desa-desa Baliage di masa silam, namun perkiraan ini masih misteri namun sebagian terkuak dari keberadaan prasasti Banyuseri yang sampai saat ini masih tersimpan di gedung penyimpanan Pura Desa Banyuseri. Prasti ini di temukan pada tahun 1950 silam oleh pan sarti di lahan perkebunannya.

2. KECAMATAN TEJAKULA

1. DESA TUA JULAH

Desa Julah terletak di sebelah timur tepatnya di Kecamatan Tejakula. Desa ini merupakan Desa Kuno yang mana tatanan desanya

menyerupai desa desa kuno di Bali. Salah satunya seperti Desa Tenganan di Daerah Karangasem. Desa di belah oleh satu jalan yang berteras, di kiri kanan pintu gerbang dalam satu keluarga dibuat hampir sama dan simetris.

Pada ujung jalan terdapat ketua Desa yang di percayai sebagai para tertua di Bali. Dengan kemajuan jaman yang di pengaruhi dari luar berkat pembangunan arus globalisasi. Desa tua ini tidak lepas dari perkembangan jaman.

2. DESA TUA SEMBIRAN

Desa Tua Sembiran merupakan Desa yang terdapat di daerah tejakula dan dekat dengan pegunungan, di percaya sebagai desa kuno, salah satu peninggalan Bali Age. Desa ini memiliki tari-tarian yang unik, yang hanya di jumpai di Desa Sembiran.

Desa Semiran juga memiliki adat istiadat yang beda dengan desa lain. Banyak adat, tradisi, warisan leluhur yang selalu dijaga, dilestarikan, dan dipegang teguh oleh masyarakat Desa Sembiran. Dengan adanya budaya yang unik tersebut, setiap tahunnya pengunjung domestik maupun mancanegara singgah ke Desa Sembiran



Gambar B.7.2.2 Gapura Desa Tua Sembiran (Source: Arsip DISPAR)

C. ATRAKSI MINAT KHUSUS

1. TREKKING

Trekking adalah jalan lintas setapak yang bisa dilalui untuk menuju obyek wisata yang di tuju. Ada beberapa spot trekking yang ada di Kabupaten Buleleng seperti

1. TREKKING DI DANAU TAMBLINGAN

Treacking di Danau Tamblingan dapat di nikmati dan dilalui melalui pertigaan ke arah Desa Munduk, Desa Gobleg dan tembus di Kawasan Lovina, Sepanjang jalan menyajikan suatu pemandangan Danau Tamblingan secara utuh. Tidak jauh dari Danau Tamblingan terdapat Danau Buyan, karena letaknya berdampingan sering juga disebut sebagai Danau Kembar.

2. TREKKING DI DESA GITGIT

Trekking Gitgit melalui pinggiran Sungai yang membentang dari Desa Gitgit sampai Ke Desa Sambangan sehingga treacking ini banyak ditemukan panorama air terjun sepanjang sungai seperti :

- a. Air Terjun Campuhan.
- b. Objek Goa Batu.
- c. Tibuan Mekalangan

3. TREKKING DI DESA SAMBANGAN

Trekking di Desa Sambangan memiliki atraksi wisata alam yang fantastik, sepanjang jalan terbentang hamparan sawah dengan teraseringnya yang indah dan memasuki perkebunan rakyat yang dikuti dengan sungai dan aliran sungai yang begitu sejuk. Tak kalah indahnya dengan pemandangan sawah yang membentang kita menemukan Air terjun Dedari, Air Terjun Cemara, dan Air terjun Aling-Aling yang ditemani kicauan burung dan pemandangan Kota Singaraja.

2. AKTIFITAS MELIHAT BURUNG (BIRD WATCHING)

Aktifitas melihat Burung (Bird Watching) merupakan suatu aktifitas wisatawan untuk melihat dan menikmati keindahan kicauan burung yang ada di alam terbuka seperti misalnya Taman Nasional Bali Barat yang telah melestarikan alamnya dan aneka satwa yang ada di wilayah Taman Nasional Bali Barat. Pemerintah terutama Kantor Taman Nasional Bali Barat telah mencanangkan daerah Taman Nasional Bali Barat Merupakan tempat konservasi atau tempat pelestarian Burung Jalak Bali dan dibantu dengan masyarakat lokal.



Gambar C.2 Bird Watching di TNBB (Source: <http://www.mongabay.co.id/2017/09/09/>)

3. WISATA AGRO (ECOTOURISM)

Wisata Agro (Ecotourism) Merupakan wisata yang dapat menikmati kesegaran buah buahan yang ada di area tempat wisata seperti Wisata Agro Anggur yang ada di daerah Desa Dencarik, kemudian ada wisata agro coklat di Desa Banjar, wisata agro strawberry di Desa Wanagiri.

Wisata agro berlokasi lebih kurang 3 kilometer dari Pantai Lovina, Desa Dencarik merupakan salah satu desa penghasil buah anggur dan produk olahan anggur di Buleleng.



Gambar C.3 Wisata Agro Anggur di Desa Dencarik (Source: Arsip DISPAR)

4. RAFTING/ CANOING

Wisata Rafting banyak di gemari oleh wisatawan Manca Negara baik itu Manca Negara Maupun Domistik. Biasanya aktivitas rafting di sini dilakukan pada sungai sungai yang aliran airnya besar dan luas seperti yang ada di Desa Sudaji.

Pokdarwis Gandameru Desa Sudaji membuka wisata rafting atau arung jeram pertama di Bali utara, dengan menjelajahi sungai Sudaji sepanjang delapan kilometer. Sungai itu berada di kawasan Desa Sudaji dan Desa Sekumpul. Desa Sudaji memiliki karakter sungai yang sangat cocok digunakan sebagai wisata rafting di Bali utara. Selain airnya yang masih sangat bersih, tidak tercemar polusi namun suasana alamnya juga sangat indah.



Gambar C.4. Wisata rafting Di Desa Sudaji (Source: Arsip DISPAR)

5. YOGA / SPIRITUAL TOURS

Atraksi Yoga adalah atraksi yang mengedepankan atau menitik beratkan unsur meditasinya atau tapa dimana seseorang memusatkan seluruh pikirannya untuk mengontrol panca indranya dan tubuhnya secara keseluruhan.



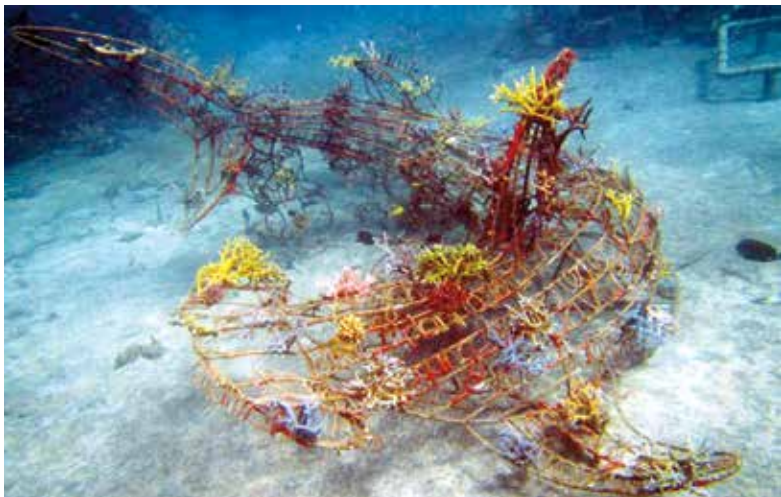
Gambar C.5 Atraksi Yoga (Spiritual Atraction) di Pemuteran festival (Source: Arsip DISPAR)

Yoga juga digunakan sebagai salah satu pengobatan alternatif, biasanya hal ini dilakukan dengan latihan pernapasan, olah tubuh dan meditasi, yang telah dikenal dan dipraktikkan selama lebih dari 5000 tahun. Atraksi ini sekarang di gemari oleh wisatawan Manca Negara maupun Domestik. Beberapa festival di Kabupaten Buleleng juga mengadakan Yoga (spiritual attraction) sebagai atraksi spiritual bagi pengunjung. Beberapa festival tersebut diantaranya Pemuteran Festival.

6. DIVING / SNORKLING

Kabupaten Buleleng adalah Kabupaten yang memiliki tempat titik titik (Spot) snorkling maupun diving menarik dikarenakan keindahan alam bawah laut dan biota laut masih terjaga dan dilestarikan.

Beberapa titik-titik snorkling maupun diving yang mempesona dapat dilakukan di Pantai Lovina, Taman Laut Pemuteran, Pulau Menjangan, Taman Laut Les di Desa Les. Pada kawasan ini terdapat beberapa Dive Shop atau Dive Centre seperti Malibu Dive Shop di Kawasan Lovina dan Kubuku Dive Centre di Desa Pemuteran.



*Gambar C.6 Dive/ snorkling Spot di Pantai Pemuteran
(Source: Arsip Yayasan Karang Lestari)*

BAB 3

PENUTUP

A. REKAPITULASI ATRAKSI ALAM DI KABUPATEN BULELENG

A.1 KECAMATAN BULELENG

No	Nama Produk Pariwisata	Jenis Atraksi	Alamat
1	Pantai Lovina	Alam	Desa Kalibukbuk
2	Pantai Penimbangan	Alam	Desa Baktiseraga

A.2 KECAMATAN SUKASADA

No	Nama Produk Pariwisata	Jenis Atraksi	Alamat
1	Pantai Lovina	Alam	Desa Kalibukbuk
2	Air Terjun Banyumala	Alam	Desa Wanagiri
3	Monkey Forest Wanagiri	Alam	Desa Wanagiri
4	Air Terjun Gitgit	Alam	Desa Gitgit
5	Air Terjun Bertingkat	Alam	Desa Gitgit
6	Air Terjun Colek Pamor	Alam	Desa Gitgit
7	Air Terjun Campuhan	Alam	Desa Gitgit
8	Air Terjun Jembong	Alam	Desa Ambengan
9	Krisna Adventure	Alam	Desa Sambangan
10	Air Terjun Cinta	Alam	Desa Wanagiri

A.3 KECAMATAN BANJAR

No	Nama Produk Pariwisata	Jenis Atraksi	Alamat
1	Air Panas Banjar	Alam	Desa Banjar
2	Air Terjun Melanting	Alam	Desa Munduk
3	Danau Tamblingan	Alam	Desa Munduk
4	Air Terjun Singsing	Alam	Desa Temukus

A.4 KECAMATAN GEROKGAK

No	Nama Produk Pariwisata	Jenis Atraksi	Alamat
1	Taman Nasional Bali Barat	Alam	Desa Sumber Kelampok
2	Taman Laut Pulau Menjangan	Alam	Desa Sumber Kelampok
3	Air Panas Banyuwedang	Alam	Desa Pejarakan
4	Bendungan Renon	Alam	Desa Gerokgak
5	Taman Laut Pemuteran	Alam	Desa Pemuteran

A.5 KECAMATAN BUSUNGBIU

No	Nama Produk Pariwisata	Jenis Atraksi	Alamat
1	Rice Field Umejero	Alam	Desa Umejero
2	Rice Field Kekeran	Alam	Desa Kekeran
3	Bendungan Titab	Alam	Desa Titab

A.6 KECAMATAN KUBUTAMBAHAN

No	Nama Produk Pariwisata	Jenis Atraksi	Alamat
1	Air Terjun Carat	Alam	Desa Tamblang
2	Kolam Renang Air Sanih	Alam	Desa Bukti

A.7 KECAMATAN SAWAN

No	Nama Produk Pariwisata	Jenis Atraksi	Alamat
1	Pantai Kerobokan	Alam	Desa Kerobokan
2	Air Terjun Sekumpul	Alam	Desa Sekumpul
3	Air Terjun Bengbengan	Alam	Desa Lemukih
4	Air Terjun Fiji	Alam	Desa Lemukih
5	Air Terjun Bukit Lalang	Alam	Desa Lemukih
6	Air Terjun Yeh Mampeh	Alam	Desa Lemukih
7	Air Terjun Teja	Alam	Desa Bebetin

A.8 KECAMATAN TEJAKULA

No	Nama Produk Pariwisata	Jenis Atraksi	Alamat
1	Air Terjun Yeh Mampeh Les	Alam	Desa Les
2	Taman Laut Desa Les	Alam	Desa Les

B. REKAPITULASI ATRAKSI BUATAN DI KABUPATEN BULELENG

B.1 KESENIAN RAKYAT

B.1.1 KECAMATAN BULELENG

No	Nama Produk Pariwisata	Jenis Atraksi	Alamat
1	Gong Merdangga	Buatan	Kec. Buleleng

B.1.2 KECAMATAN SUKASADA

No	Nama Produk Pariwisata	Jenis Atraksi	Alamat
1	Megoak-goakan	Buatan	Desa Panji
2	Joged	Buatan	Desa Sukasada

B.1.3 KECAMATAN BANJAR

No	Nama Produk Pariwisata	Jenis Atraksi	Alamat
1	Sapi Gerumbungan	Buatan	Desa Kaliasem
2	Megangsing	Buatan	Desa Munduk

B.2 FESTIVAL

No	Nama Produk Pariwisata	Jenis Atraksi	Alamat
1	Festival Buleleng	Buatan	Kec. Buleleng
2	Twin Lake Festival	Buatan	Kec. Sukasada
3	Lovina Festival	Buatan	Kec. Banjar
4	Pemuteran Bay Festival	Buatan	Desa Pemuteran

B.3 KERAJINAN

B.3.1 KECAMATAN BULELENG

No	Nama Produk Pariwisata	Jenis Atraksi	Alamat
1	Gerabah	Buatan	Desa Banyuning
2	Kerajinan Perak	Buatan	Desa Beratan

B.3.2 KECAMATAN SUKASADA

No	Nama Produk Pariwisata	Jenis Atraksi	Alamat
1	Saab Mute	Buatan	Desa Nagasepeha
2	Lukisan Wayang Kaca	Buatan	Desa Nagasepeha
3	Wayang Kulit	Buatan	Desa Nagasepeha

B.3.3 KECAMATAN SAWAN

No	Nama Produk Pariwisata	Jenis Atraksi	Alamat
1	Pande Gong	Buatan	Desa Bebetin

B.4 KULINER

B.4.1 KECAMATAN BULELENG

No	Nama Produk Pariwisata	Jenis Atraksi	Alamat
1	Tipat Belayag	Buatan	Desa Pengelatan
2	Siobak	Buatan	Kota Singaraja
3	Dodol	Buatan	Desa Pengelatan

B.4.2 KECAMATAN SUKASADA

No	Nama Produk Pariwisata	Jenis Atraksi	Alamat
1	Jajanan Laklak	Buatan	Desa Panji

B.4.3 KECAMATAN SAWAN

No	Nama Produk Pariwisata	Jenis Atraksi	Alamat
1	Sudang Lepet	Buatan	Desa Sangsit
2	Jukut Buangit	Buatan	Desa Sangsit

B.4.4 KECAMATAN TEJAKULA

No	Nama Produk Pariwisata	Jenis Atraksi	Alamat
1	Bubur Mengguh	Buatan	Desa Tejakula
2	Jajanan Cerorot	Buatan	Desa Pacung

B.5 SITUS SEJARAH

No	Nama Produk Pariwisata	Jenis Atraksi	Alamat
1	Tugu Singa Ambara Raja	Buatan	Kel. Paket Agung
2	Gedong Kertya	Buatan	Kel. Paket Agung
3	Museum Buleleng	Buatan	Kel. Paket Agung
4	Puri Buleleng	Buatan	Desa Liligundi
5	Puri Kanginan	Buatan	Desa Kendran
6	Situs Budha	Buatan	Desa Kalibukbuk

B.6 RUMAH SEMBAHYANG

No	Nama Produk Pariwisata	Jenis Atraksi	Alamat
1	Pura Beji	Buatan	Desa Sangsit
2	Brahma Vihara Arama	Buatan	Desa Banjar
3	Lingkungan Maduwe Karang	Buatan	Desa Kubutam-bahan
4	Pura Ponjok Batu	Buatan	Desa Pacung
5	Pura Pulaki	Buatan	Desa Banyupoh

B.7 DESA TUA DAN UNIK

B.7.1 KECAMATAN BANJAR

No	Nama Produk Pariwisata	Jenis Atraksi	Alamat
1	Desa Tua Sidetapa	Buatan	Desa Sidetapa
2	Desa Tua Pedawa	Buatan	Desa Pedawa
3	Desa Tua Tigawasa	Buatan	Desa Tigawasa
4	Desa Tua Cempaga	Buatan	Desa Cempaga
5	Desa Tua Banyuseeri	Buatan	Desa Banyuseri

B.7.2 KECAMATAN TEJAKULA

No	Nama Produk Pariwisata	Jenis Atraksi	Alamat
1	Desa Tua Julah	Buatan	Desa Julah
2	Desa Tua Sembiran	Buatan	Desa Sembiran

C. REKAPITULASI ATRAKSI MINAT KHUSUS DIKABUPATEN BULELENG

C.1 TREKKING

No	Nama Produk Pariwisata	Jenis Atraksi	Alamat
1	Trekking di Tamblingan	Buatan	Desa Munduk
2	Trekking di Desa Gitgit	Buatan	Desa Gitgit
3	Trekking di Desa Sambangan	Buatan	Desa Sambangan

C.2 BIRD WATCHING

No	Nama Produk Pariwisata	Jenis Atraksi	Alamat
1	Bird Watching di Taman Nasional Bali Barat	Buatan	Desa Sumber Kelampok

C.3 ECOTOURISM

No	Nama Produk Pariwisata	Jenis Atraksi	Alamat
1	Wisata Agro Anggur	Buatan	Desa Dencarik
2	Wisata Agro Coklat	Buatan	Desa Banjar
3	Wisata Agro strawberry	Buatan	Desa Pancasari

C.4 RAFTING/ CANOING

No	Nama Produk Pariwisata	Jenis Atraksi	Alamat
1	Rfting di Desa Sudaji	Buatan	Desa Sudaji

C.5 YOGA

No	Nama Produk Pariwisata	Jenis Atraksi	Alamat
1	Yoga di Pemuteran Festival	Buatan	Desa Pemuteran

C.6 DIVING/ SNORKLING

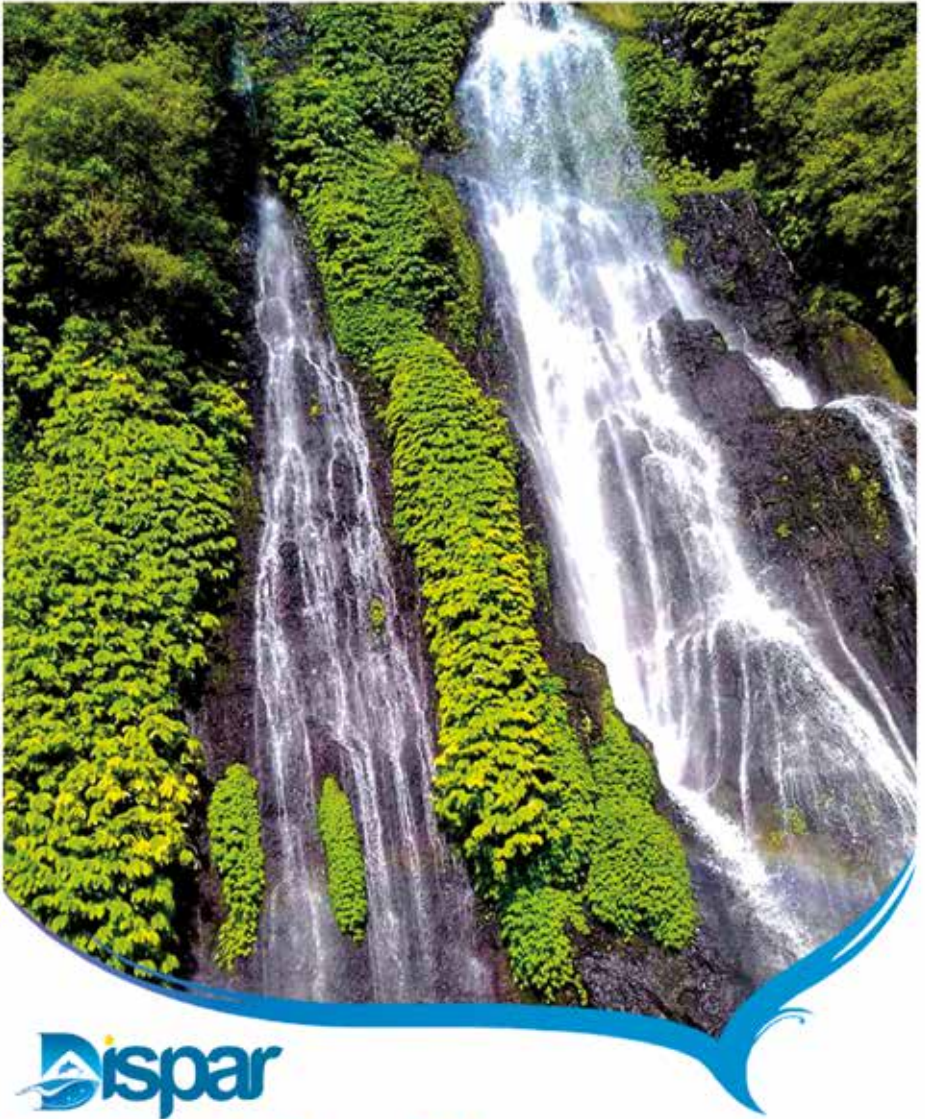
No	Nama Produk Pariwisata	Jenis Atraksi	Alamat
1	Diving/Snorkling Spot di Pantai Lovina	Alam	Desa Kalibukbuk
2	Diving/Snorkling Spot di Taman Laut Pemuteran	Alam	Desa Pemuteran
3	Diving/ Snorkling Spot Pulau Menjangan	Alam	Desa Sumber kelampok
4	Taman Laut Les	Alam	Desa Les

DAFTAR PUSTAKA

- Pitana, I Gede, dan Ketut, Surya Diarta. 2009. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Jakarta: Andi Oppset.
- Suwela, Nyoman. 1998. *Pariwisata Buleleng Peluang dan Tantangannya*. Buleleng: Dinas Pariwisata Kabupaten Daerah Tingkat II Buleleng.
- Wijaya, Putu Tastra. 2009. *Database Atraksi Wisata di Kabupaten Buleleng*. Buleleng: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Buleleng.

bulelong
north bali
enjoy the difference





Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng



<https://dispar.bulelengkab.go.id>



disparbuleleng@yahoo.com



[@yukkebuleleng](https://www.instagram.com/yukkebuleleng)



[@yukkebuleleng](https://www.facebook.com/yukkebuleleng)



[DISPAR BULELENG](https://www.youtube.com/DisparBuleleng)



(0362) 21342

